

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SISWA MTs MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Fifi Nur Arifah**  
NIM : T20191299  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SISWA MTs MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Arbain Nurdin, M.Pd.I.  
NIP: 198604232015031001

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN  
SISWA MTs MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidika (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 03 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua



Sekretaris

Depict Pristine Adi, M.Pd.  
NIP. 199211052019031006

Ari Dwi Widodo, S. Pd. I., M. Pd. I.  
NUP. 20160360

Anggota:

1. Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I.
2. Arbain Nurdin, M. Pd. I.

(  )  
(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I.  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا<sup>ع</sup> وَكَانُوا بِعَايَتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya: Kami menjadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka bersabar. Mereka selalu meyakini ayat-ayat Kami. (Q.S AS-Sajdah: 24)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Kementrian Agama, RI, *Alqur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Abyan, Solo,2014), 417.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati maka skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Tukiman dan Ibu Srilestari yang telah membesarkanku, mendidik, dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dalam segala hal, sekaligus menjadi motivator terbesar saya dalam perjuangan menempuh pendidikan S1.
2. Teman-teman seperjuangan PAI 2019 Kelas A6 maupun dari prodi lain yang telah memberikan support dan perhatian dalam menemani pembuatan skripsi ini selesai.
3. Sahabat online yang kusayangi Qurotul ‘ayuni yang ada di universitas lain yang telah banyak memberi masukan, semangat dan arahan hingga skripsi ini selesai.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Impelentasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi”*.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir kelak. Tidak ada kemampuan kecuali datangnya dari Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat daalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M. M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mendapat wawasan baru di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M. Pd. I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan menyelenggarakan pendidikan dengan baik.
3. Dr. Rif’an Humaidi, M. Pd. I. Selaku kepala jurusan pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membina dan mengarahkan mahasiswa.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Koordinator Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa sehingga mempermudah untuk mengurus administrasi perkuliahan.
5. Arbain Nurdin, M. Pd. I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dalam skripsi ini.
6. Segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan membantu administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Yudi Rafaal Himma, S. Pd. I. Selaku Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.
8. Bapak M. Nanang Fauzi, M.Pd selaku Guru Tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi yang senantiasa memberi arahan pada saat proses penelitian.

Penyusunan laporan penelitian berupa skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 31 Mei 2023

Fifi Nur Arifah  
T20191299

## ABSTRAK

Fifi Nur Arifah, 2023. *Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.*

**Kata Kunci:** Program Tahfidz, Motivasi, Menghafal Al-Qur'an.

Program tahfidz merupakan suatu program unggulan yang dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum. Program tersebut suatu kebutuhan bagi setiap muslim dalam melafalkan surat-surat di waktu sholat wajib dan sholat sunnah, juga merupakan hiasan yang sangat berharga bagi siapapun yang membaca dan menghafalkan ayat-ayat Allah, sehingga apa yang dibaca dan dihafal dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal Al-Qur'an sangat memerlukan motivasi yang tinggi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, karena motivasi tersebut merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo. 2) Bagaimana implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi dan untuk mendeskripsikan implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles Huberman dan Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan dalam penelitian: 1) Implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo ialah Program tahfidz dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dalam satu minggu, pada hari senin sampai kamis dan sabtu kegiatan muraja'ah yang dilaksanakan setelah sholat dhuha pada hari jum'at dijadwalkan untuk menyetorkan perolehan hafalannya. Metode yang digunakan takrir dan muraja'ah, adapun media yang digunakan yaitu buku pegangan tahfidz serta ada tahap evaluasinya seperti tes lisan 2) Implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasinya itu berupa siswa ingin menjadi hafidz dan hafidzah dengan adanya semangat untuk meningkatkan kualitas hafalan juga dapat mengamalkannya berupa mengajarkan ilmu Alqur'an kepada teman yang belum bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an.



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori .....	17
1. Program Tahfidz Al-Qur'an .....	17
a. Pengertian Program.....	17
b. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....	18

c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	20
d. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	24
2. Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	27
a. Pengertian Motivasi .....	27
b. Macam-macam Motivasi.....	29
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	31
d. Fungsi Motivasi .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data .....	42
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	46
<b>BAB IV Penyajian Data dan Analisis.....</b>	<b>47</b>
A. Gambar Obyek Penelitian.....	47
1. Sejarah Singkat MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi .....	47
2. Data Peserta Didik.....	48
3. Sejarah Program Tahfidz .....	48
4. Identitas Madrasah.....	49
5. Visi dan Misi MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo .....	50
6. Tujuan.....	51

7. Tujuan Program Tahfidz .....	51
B. Penyajian Data dan Analisis .....	51
1. Implementasi Program Tahfidz Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldimo Banyuwangi.....	52
2. Implikasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldimo Bayuwangi .....	57
C. Pembahasan Temuan.....	66
1. Implementasi Program Tahfidz Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldimo Banyuwangi.....	66
2. Implikasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldimo Bayuwangi .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan.....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

2.1 Kanjian Terdahulu.....	15
4.1 Data Peserta Didik .....	48
4.2 Temuan Penelitian.....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	81
Lampiran 2. Matriks Penelitian .....	82
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	85
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian .....	86
Lampiran 6 Jurnal Penelitian.....	87
Lampiran 7 Dokumentasi .....	88
Lampiran 8 Biodata Peneliti .....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Program menghafal Al-Qur'an tidak hanya dikembangkan dan diterapkan pada lembaga-lembaga atau pondok-pondok pesantren saja. Program hafalan Al-Qur'an telah masuk pada lembaga-lembaga pendidikan formal, baik swasta juga negeri. Oleh karena itu, kini banyak ditemukan forum pendidikan Islam terpadu yang mempunyai program unggulan tahfidz Al-Qur'an. Menggunakan dinamika masing-masing lembaga pendidikan formal mempunyai tantangan yang berbeda juga dihadapi antar lembaga pendidikan pesantren menggunakan pesantren lainnya. Tantangan yang berbeda memunculkan perbedaan pada perumusan tujuan program tahfidz, latar belakang pembiasaan tahfidz, kemampuan sumber daya yang ada, dan ketersediaan tahfidz, serta ketersediaan sarana penunjang lainnya.<sup>2</sup>

Di dalam peraturan menteri agama No 13 Tahun 2014 tentang pendidikan keagamaan Islam pada pasal 50 telah mengamanahkan tentang jenis, tujuan, kurikulum, dan kriteria pendidik pada pendidikan Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an merupakan satuan lembaga pendidikan keagamaan islam yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik

---

<sup>2</sup>Yudhi Fachrudin, "Model Pembinaan Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang," *Dirasah 2*, (Agustus, 2019), 50-51 .

dalam hal membaca, menulis, menghafalkan, memahami, menafsirkan, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Al-qur'an merupakan identitas umat Islam yang idealnya dikenal, dimengerti, dan dihayati oleh individu yang mengaku Islam. Al-qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada nabi serta rasul terakhir melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf serta sampai pada kita dengan jalan mutawatir, membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surah Al-fatihah menggunakan diakhiri menggunakan surah An-nas. Al-qur'an juga merupakan mukjizat abadi yang menundukkan semua generasi serta bangsa sepanjang masa. Karena itu Al-qur'an wajib dikenalkan dan diajarkan pada anak semenjak usia dini, sebagai pedoman buat mengarungi kehidupan mereka kelak. Tidak lain sebab anak adalah aset generasi penerus bangsa yang akan membela agama serta bangsa mereka. Mengajarkan anak – anak buat menghafalkan Al-qur'an ialah suatu hal yang penting dan mulia, terlebih sejak usia dini sebab pada usia dini ingatan dalam menghafal masih sangat kuat dan menjadikan Al-qur'an melekat pada mereka.

Al-qur'an diturunkan oleh Allah ditengah-tengah bangsa Arab yang pada waktu itu kebanyakan masih buta huruf. Meskipun begitu mereka mempunyai banyak keistimewaan berupa ingatan yang sangat kuat melihat kenyataan yang seperti itu maka disarankan suatu cara yang selaras dengan kondisi pada menyiarkan serta memelihara Al-qur'an, nabi Muhammad SAW menganjurkan serta memerintah para ahli untuk menulisnya dengan cara

---

<sup>3</sup>Nur Hidayati and Yustica Anny Wijayanti, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Siswa Tahfidzul Qur'an Di MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi," *Ico Edusha* 2, no. 1 (Desember, 2021), 246.

seperti itulah Al-Qur'an bisa senantiasa terpelihara dimasa nabi Muhammad SAW.<sup>4</sup> Sebagaimana di sampaikan di dalam Allah SWT yaitu:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al-Hijr:9).*<sup>5</sup>

Ayat diatas menyampaikan menggunakan sangat jelas bahwa Allah benar-benar menjaga dan memelihara keaslian Al-qur'an. Namun Allah juga melibatkan para hamba-hambanya buat menjaga serta memelihara Al-Qur'an, salah satu cara yang dilakukan oleh hambanya dalam memelihara Al-Qur'an ialah dengan menghafalkannya

Menjadi para penghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan tangan, dalam proses tersebut pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapi. Entah itu suatu hal yang datang dari individu sendiri ataupun orang lain. Kerumitan di dalam Al-Qur'an yang terkait dengan ketepatan membaca dan pelafalan tidak bisa diabaikan begitu saja, karena kekeliruan sedikit saja akan merubah arti dan maknanya dan Jika sudah seperti itu akan menjadi dosa. Selain itu, apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat, maka akan merusak kemurnian Al-Qur'an yang telah dijaga selama ini.

Al-Qur'an bukanlah suatu tulisan yang mudah dihafal oleh setiap manusia insan, kecuali insan tersebut meluangkan waktu khusus, dan niat yang sungguh-sungguh sebab menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yg sangat besar. Walaupun selalu mendengar bahwasannya menghafal Al-Qur'an

<sup>4</sup>Fenty Sulastini and Moh. Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (Oktober, 2019), 166.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Alqur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Abyan, Solo,2014), 262.



itu berat dan melelahkan, akan tetapi masih banyak umat Islam yang berminat untuk menghafal serta menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dalam proses mencapai derajat yang tinggi di sisi Allah Swt, banyak problematika yang dihadapi dengan tidak mudah.

Motivasi ialah tenaga dari dalam yang mengakibatkan seseorang untuk berbuat sesuatu. energi yang disebabkan oleh motivasi bisa mempengaruhi segala kejiwaan, contohnya perasaan. Perasaan akan muncul simpati yang menyebabkan kegiatan belajar. pada proses menghafal Al-Qur'an, motivasi siswa bisa dipandang asal kegiatan-aktivitas yang mendukung yang dilakukan oleh siswa dalam menghafal Al-Qur'an. semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin praktis pada proses menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan bagi setiap muslim dalam melafalkan surat-surat dalam waktu sholat wajib dan sholat sunnah, dan harus menjadi obat dalam keadaan keluh dan kesah, dan merupakan hiasan yang sangat berharga bagi siapapun yang membaca dan menghafalkan ayat-ayat Allah, sehingga apa yang dibaca dan dihafal dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Allah telah menjamin kemudahan bagi umat yang mau mempelajari serta menghafal Al-Qur'an, firman Allah dalam Q.S. al-Qomar:

17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

<sup>6</sup>Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an," *Medina-Te*18, no. 1 (Juni, 2018), 19.

*Artinya: Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*<sup>7</sup>

Dari ayat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa mengkaji Al-Qur'an itu tidaklah terlalu sulit asal ada kemauan yang keras buat mengkaji dan memahaminya sedikit demi sedikit, maka akhirnya nanti akan memperoleh kemauan membaca Al-Qur'an dengan baik karena Allah swt. menurunkan Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan tujuan agar praktis dipelajari, dipahami, dihafalkan dan diamalkan bukan buat mempersukar hidup manusia.

Disamping itu hambatan yang dihadapi sangat beragam sesuai dengan problem yang mereka temui, kuat lemahnya semangat tergantung pada motivasi yang berhasil mereka tanamkan pada diri mereka ketika dihadapkan pada situasi yang sulit. Motivasi yang kuat, baik motivasi dari dalam diri (intrinsik) juga dari luar (ekstrinsik) akan memberikan kekuatan pada semangat siswa untuk konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. dalam belajar hal yang menentukan merupakan kemampuan ingatan dari seseorang tersebut, sebab sebagian besar pelajaran disekolah ialah mengingat. tetapi yang lebih penting pada peranan proses belajar merupakan kemampuan seseorang untuk memproduksi kembali pengetahuan yang telah diterimanya dan menginternalisasikan nilai-nilai positif kedalam dirinya.

Realita dilapangan menunjukkan bahwa kurangnya siswa dalam memiliki kemampuan buat belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang memiliki motivasi yang kuat buat belajar. Siswa masih

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Alqur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Abyan, Solo,2014), 529.

menganggap aktivitas belajar tidak menyenangkan dan menentukan kegiatan lain di luar konteks belajar seperti bergaul dengan teman sebaya. Oleh sebab itu diharapkan adanya motivasi. Motivasi memiliki peranan yang relatif penting pada proses belajar. Tanpa motivasi, siswa tidak mungkin melakukan kegiatan belajar. Guru ialah orangtua kedua di sekolah, maka dari itu banyak guru mengupayakan siswanya supaya bisa membaca Al-Qur'an bahkan untuk menghafalkannya. Hal tersebut dilakukan supaya bisa mencetak lulusan yang mengagumkan dan bisa membaca Al-qur'an dan bisa menghafal Al-qur'an sesuai tajwid serta mencapai target hafalan yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Secara praktiknya, program tahfidz di MTs Miftahul Ulum adalah suatu program unggulan yang dilaksanakan di sekolah berbasis Islam, sebab pada umumnya tidak seluruh sekolah menerapkan program tersebut. Program tahfidz ini bisa dikatakan program baru di sekolah ini, sampai saat ini program tersebut sudah berjalan kurang lebih selama dua tahun. Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan kegiatan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum dilaksanakan satu minggu enam kali, pada hari senin sampai kamis, sabtu kegiatan muroja'ah dan khusus pada hari jum'at menyetorkan hafalannya. Program tahfidz di MTs Miftahul Ulum menghafal Al-Qur'an sesuai target hafalan yang telah ditentukan sekolah dengan tingkatan pertama hafalan surat Yasin, Al-Waqi'ah, serta Al- Mulk, serta Tahlil lalu dilanjut juz 30. Peneliti juga melakukan observasi pada pembelajaran, menemukan ada beberapa siswa yang kemampuan menghafalnya lambat, malas-malasan, terdapat pula

---

<sup>8</sup> Observasi di MTs Mifatahul Ulum Tegadlimo, 4 Desember 2022.

sebagian siswa yang kesulitan ketika melafadzkan dengan benar hafalan ayatnya dikarenakan bacaan Al-Qur'an yang belum lancar.

Penelitian ini lebih terfokus pada program tahfidz yang ada di MTs Miftahul Ulum, karena sangat menarik untuk diteliti. Sebab di sekolah lain belum ada program tahfidz terutama sekolahan di kecamatan Tegaldlimo, selain itu juga murid harus bisa yasinan dan tahlilan untuk menanamkan moral sejak dini supaya selalu istiqomah mendoakan orang tua dan keluarga yang sudah meninggal. Kemudian untuk para siswa yang sudah memenuhi ketentuan akan mendapatkan piagam. Sekolah ini tidak hanya fokus pada pendidikan formal saja, tetapi juga di fokuskan pada hafalan Al-qur'an. Sekolah ini merupakan satu dari sekian banyak madrasah yang mewajibkan siswanya untuk menghafal Al-Qur'an. Namun pada penelitian ini hanya fokus pada kegiatan tahfidz siswa- siswi yang sekolah di MTs Miftahul Ulum yang mana memiliki target hafalan namun secara tidak langsung siswa yang sekolah di MTs Mifathul Ulum ini dituntut untuk hafal surat-surat yang ditentukan oleh sekolahan.<sup>9</sup>

Paparan diatas banyak sekali terdapat hal- hal yang menarik untuk diteliti dan diketahui secara mendalam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi".

---

<sup>9</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, 5 Desember 2022.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi?
2. Bagaimana implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldliimo, Banyuwangi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya dari hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan rujukan atau acuan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi Kepala sekolah

Harapannya dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan yang membangun dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa terutama dalam hal motivasi menghafal Al-Qur'an baik yang ada di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi.

2. Bagi Guru

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sambungan ilmu pengetahuan dan informasi atau bisa di jadikan sebagai referensi. Sekaligus sebagai motivasi bagi pendidik dalam mengembangkan ke profesionalan dalam pembelajaran maupun dalam membimbing siswa menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat berguna untuk siswa dalam menjalankan proses menghafal Al-Qur'an dan siswa dapat memaknai *Reward* dan *Punishment* yang diberikan, guna untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

4. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi dunia akademis dilingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tidak pernah terlupakan bagi peneliti selama

dalam proses penelitian yang terkait tentang meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah yang dimaksud disini adalah untuk mengantisipasi terjadinya arti ganda, dan bermaksud untuk menjauhan dari kesalah pahaman dalam pemberian kesan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Maka dari itu batasan istilah yang dibuat ialah:

#### **1. Implementasi program Tahfidz**

Implementasi adalah menerapkan atau melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan serta terorganisir dengan baik, sehingga rencana dan tujuan yang diharapkan. Program tahfidz merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an bagian dari surat Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan juz 30 dengan cara membaca mengulang-ulang sampai hafal setiap ayat tanpa melihat Al-Qur'an.

#### **2. Meningkatkan Motivasi**

Meningkatkan adalah segala sesuatu yang menunjukkan adanya perubahan dari yang biasa menjadi perubahan yang luar biasa. Maksud dari meningkatkan ini ialah bertambahnya hafalan yang tadinya hanya empat surat meningkat menjadi sembilan surat atau lebih. Motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri manusia, yang menggerakkan untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. Pada penelitian ini motivasi yang dimaksud ialah untuk mendorong siswa tahfidz agar tetap semangat dalam

membaca dan menghafal Al-Qur'an. dan juga supaya siswa setiap minggunya selalu setor hafalannya satu kali.

### 3. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan proses mengingat atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sehingga mampu mengucapkan di luar kepala tanpa harus melihat mushaf.

Jadi pemaparan beberapa istilah di atas, telah dijelaskan arti yang terkandung dalam tiap kata, adapun maksud dari judul yang saya buat "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi" adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an bagian dari surat Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan juz 30 dengan cara membaca mengulang-ulang sampai hafal setiap ayat tanpa melihat Al-Qur'an, adapun kegiatan muroja'ah mengulang bacaan yang sudah pernah dihafal juga diberi motivasi supaya tetap semangat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. dan juga supaya setiap minggunya siswa selalu setor hafalannya satu kali sehingga hafalannya bertambah.

### **F. Sitematika Pembahasan**

Sitematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembabahan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan berbentuk daftar pustaka. Untuk memberi gambaran umum skripsi ini, maka disajikan



sistematika pembahasan dengan beberapa bagian. Pembagiannya sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, berisi tentang alasan dan pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua berisi kajian pustaka, pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna persepektif dalam penelitian.

Bab ketiga berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, pedoman penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan yang peneliti angkat sebagai judul adalah sebagai berikut:

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi , yang diteliti oleh Ilgha Aisyah Zulkarnaen, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2022) dengan judul "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan". Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di kelas Tsanawiyah Sekolah Alam Penghafal Al-qur'an Al-Hijrah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa di SMP IT Al-Hijrah Bintuju sudah meningkatkan hafalan Al-Qur'an, namun belum semua dari indikator upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Hal ini disebabkan oleh siswa itu sendiri. Adapun solusi dalam menghadapi kendala menghafal Al-qur'an seperti motivasi, reward dan hukuman yang mendidik.
2. Skripsi, yang diteliti oleh Dewi Krisdawati mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar (2021) dengan judul "Motivasi Siswa

Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Pada Siswa Kelas IX di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implikasi menghafal Al-Qur'an pada layanan penguasaan konten dalam bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam menguasai kemampuan dan kompetensi untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Skripsi, yang diteliti oleh Anggraini Widya Damayanti, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2020) dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadist Di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma". Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan juga agar tercapai tujuan pendidikan agama islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani.
4. Skripsi, yang diteliti oleh Kurniawan Dwi Antoro, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2022) dengan judul "Implikasi Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan, Patihan Wetan, Babadan, Ponorogo". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an menggunakan metode wahdah. Adapun implikasi bagi santri setelah menggunakan metode wahdah yaitu

lebih cepat dalam menyelesaikan hafalan, santri lebih semangat dalam proses menghafal, tingkat kegagalan santri dalam melanjutkan hafalan cenderung menurun dari tahun sebelumnya.

5. Skripsi, yang diteliti oleh Lulu Maria Ulga, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro (2018) dengan judul “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa.

**Tabel 2.1**

**Kajian Terdahulu**

No	Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian sekarang
1.	Ilgha Aisyah Zulkarnaen, Tahun 2022, yang berjudul “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa di SMP IT Al-Hijrah Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli	Skripsi menggunakan pendekatan kualitatif	Fokus pada upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an. Lokasi penelitian

	<i>Selatan”</i>			
2.	Dewi Krisdawati, Tahun 2021 yang berjudul <i>“Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur’an (Studi Pada Siswa Kelas IX di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar)”</i> .	Skripsi menggunakan pendekatan kualitatif	Fokus pada motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur’an	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an. Lokasi penelitian
3.	Anggraini Widya Damayanti, Tahun 2020 yang berjudul <i>“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Hadist Di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma”</i>	Skripsi menggunakan pendekatan kualitatif	Fokus pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an Hadist, lokasi penelitian	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an. Lokasi penelitian
4.	Kurniawan Dwi Antoro, tahun 2022 yang berjudul <i>“Implikasi Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan, Patihan Wetan, Babadan,</i>	Skripsi menggunakan pendekatan kualitatif	Fokus pada implikasi metode wahdah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an. Lokasi

	<i>Ponorogo</i> ".			
5.	Lulu Maria Ulga, tahun 2018 yang berjudul " <i>Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro</i> ".	Skripsi menggunakan pendekatan kualitatif	Fokus pada upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an	Fokus pada implementasi serta implikasi dari program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Lokasi penelitian

Setelah mengkaji mengenai perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu, selanjutnya penelitian ini untuk memperkuat dari penelitian yang sudah ada. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan dari penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu dari pembahasan. Pada penelitian terdahulu, membahas mengenai upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Sedangkan penelitian peneliti membahas mengenai implementasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Program Tahfidz Al-qur'an**

#### **a. Pengertian Program**

Program adalah sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut KBBI, program adalah program dalam sistem persekolahan yang mempersiapkan sejumlah mata pelajaran yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling berkait untuk mencapai suatu target yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan di bawah unit administrasi yang sama atau target yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. Program seringkali dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan.<sup>10</sup>

#### **b. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an**

Secara bahasa, tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata tahfidz artinya menghafal serta memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab hafidza – tahfadzu – hifdzan yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menghafal berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan apapun jika sering diulang-ulang pasti akan menjadi hafal.

Menurut bahasa, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dari kata qara-a yang artinya membaca. Beberapa ulama berbeda pendapat mengenai definisi Al-Qur'an. Menurut Imam Syafi'i, lafadz Al-Qur'an

---

<sup>10</sup> Salamun, dkk, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 80.

itu bukan musytaq yaitu bukan pecahan dari akar kata manapun dan bukan pula berhamzah yaitu tanpa ada tambahan huruf hamzah di tengahnya, sehingga membaca lafadz Al-Qur'an dengan tidak membunyikan kata "a". Maka dari itu menurut Imam Syafi'i lafadz tadi telah lazim digunakan dalam pengertian *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril.

Menurut pendapat Imam Syafi'i, lafadz Al-Qur'an bukan berasal dari akar kata qara-a yang artinya membaca. Karena jika akar katanya berasal dari kata qara-a yang artinya membaca maka setiap sesuatu yang dibaca dapat dinamakan sebagai Al-Qur'an, sedangkan menurut Caesar E. Farah bahwa Al-Qur'an in literal sense means "recitation, reading" yang artinya adalah bahwa Al-Qur'an dalam sebuah ungkapan literal berarti "ucapan, bacaan".

Menurut Mana' Kahlil al-Qattan, bahwa lafadz Al-Qur'an berasal dari kata qara-a yang artinya mengumpulkan dan menghimpun. Berarti qira'ah yaitu menghimpun huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang lainnya ke dalam suatu ucapan yang tersusun dengan rapi sehingga Al-Qur'an adalah bentuk masdar dari kata qara-a yang artinya dibaca.

Pengertian Al-Qur'an menurut istilah merupakan kitab yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan. Dan Al-Qur'an yaitu bacaan/kumpulan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi



Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk manusia hidup di dunia.

Setelah melihat definisi tahfidz dan Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian. Berarti dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah berusaha meresapkan bacaan/kumpulan firman Allah ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>11</sup>

Sebelum menghafalkan Al-Qur'an sudah wajib hukumnya untuk menguasai bacaan yang benar terlebih dahulu maka perlu melakukan pengajaran tahsinul qiro'ah. Metode tahsin adalahh cara untuk sesuatu kegiatan yang sudah tersusun rapi untuk memperbaiki atau membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an.<sup>12</sup>

### c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas suci dan mulia di sisi Allah Swt. karena dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan sang pencipta melalui kalamnya, juga merupakan upaya memelihara

---

<sup>11</sup> Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi* (Sidoarjo: Guepedia, 2020.), 13-14.

<sup>12</sup> Fatah Saiful Anwar, Erni Munastiwi, "Implementasi Program Tahfidz di MTs Al-Muhsin II Dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Qur'an," *Education Manajemen* 6, no. 1 (Juni, 2021), 29.

kemurnia Al-Qur'an. <sup>13</sup>Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an, termasuk orang-orang pilihan Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an akan membawa manfaat dan mendapat pahala. <sup>14</sup> Adapun keutamaan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Allah akan menolong para menghafal Al-Qur'an

Sesungguhnya Allah selalu bersama para penghafal Al-Qur'an. Dia senantiasa mengulurkan bantuan dan pertolongannya kepada mereka. Mereka akan dimudahkan urusannya. Siapapun yang membantu Allah, maka Allah akan membantunya. Menghafal Al-Qur'an berarti membantu Allah dalam menjaga *Kalam-nya*.

2) Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat dalam beraktivitas

Penghafal Al-Qur'an harus mencerminkan semangatnya dalam beraktivitas. Mayoritas mereka adalah orang-orang yang semangat, giat dan rajin.

3) Allah memberkahi para penghafal Al-Qur'an

Sesungguhnya Allah memberkati setiap waktu dan keperluan para penghafal Al-Qur'an, karena dia selalu bersama Allah. Orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan orang yang paling banyak kesibukannya, namun semua akan berjalan

---

<sup>13</sup> Ajuslan Kerubun, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2016),12.

<sup>14</sup> Mahir M Soleh, Haunika Wati, Mutiara Harmaida, *BTQ & Tahfidz Kelas VII, VIII, IX SMP Nurul Huda* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022), 62.

sebagaimana mestinya, karena berkah Al-Qur'an. Dia mempunyai banyak kesempatan untuk panen pahala pada setiap ayat yang dibacanya.

- 4) Selalu bersama Al-Qur'an merupakan salah satu sebab mendapat pemahaman yang benar.

Allah akan selalu memberikan yang terbaik kepada mereka, dia akan dikaruniai hikmah, sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya: "Allah menganugerahkan Al-Hikmah (pemahaman yang dalam, tentang Al-Qur'an dan As-Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran".<sup>15</sup>

Yang dimaksud hikmah di sini menurut sebagian ulama' merupakan pemahaman yang baik dan benar. Al-Qur'an merupakan sebaik-baik penolong untuk memahami materi-materi pelajaran. Dia juga punya andil besar sebagai penolong untuk meraih ijazah tertinggi.

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Diponegoro, Bandung, 2015), 45.

5) Do'a ahli Al-Qur'an tidak tertolak

Orang yang menghafal Al-Qur'an adalah orang yang paling banyak berdzikir kepada Allah. Disebutkan dalam sebuah surat Ali Imron 193:

رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ  
فَأَمَّا رَبَّنَا فَأَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ  
الْأَبْرَارِ

Artinya: Ya Tuhan Kami, Sesungguhnya Kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", Maka Kamipun beriman. Ya Tuhan Kami, ampunilah bagi Kami dosa-dosa Kami dan hapuskanlah dari Kami kesalahan-kesalahan Kami, dan wafatkanlah Kami beserta orang-orang yang banyak berbakti.<sup>16</sup>

6) Orang yang hafal Al-Qur'an adalah orang yang baik

Bagaimana tidak dikatakan baik, mereka selalu dekat dengan Tuhannya. Menjadiseseorang tauladan yang baik, Nabi Muhammad bukanlah orang yang buruk perkataannya, jorok, pelaknat, pencela, dan bukanlahh penggibah kepada sisapapun, dan beliau adalah orang yang tidak pernah menyebutkan keburukan orang lain. Dan perkataan beliau berpengaruh besar, menggugah semangat, indah dan menarik, karena akhlak beliau ialah Al-Qur'an. Dan Al-Qur'an akan mempengaruhi tindakan dan sikap para ahlinya. Itulah diantara ciri Ahlul Qur'an.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Banten, Diponegoro, 2015), 75.

- 7) Jika disertai amal shaleh serta keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kehidupan para Hafidz Al-Qur'an selalu diliputi kesenangan dan ketenangan.
- 8) Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan untuk mengeluarkan fonetik dari lisannya secara alami, sehingga bisa fasih dan ucapannya benar, karena Al-Qur'an menggunakan bahasa fushah. Dan itu harus dipelajari dengan benar.
- 9) Penghafal Al-Qur'an selalu mengasah otaknya supaya hafalannya kuat. Hal ini menjadikan hafalannya tidak cepat lupa. Dengan kebiasaannya menyimpan dalam memorinya, menyebabkan dia cerdas dan pikirannya terang.<sup>17</sup>

#### **d. Metode Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode yang bisa di gunakan sesuai dengan keinginan masing-masing penghafal. Hal ini dapat membantu para penghafal dalam meminimalisir kesulitan menghafal Al-Qur'an, metode- metode tersebut ialah:

- 1) *Metode Wahdah*, yaitu menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat hendaknya dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih hingga proses ini mampu membuat pola dalam bayangan, untuk kemudian menghasilkan gerak reflek dari lisan. Setelah benar-benar hafal barulah

---

<sup>17</sup>*I\_Q, Jurus Milenial Menghafal Al-Qur'an* (Bangkalan: Guepedia, 2020), 13-16.

dilanjutkan pada ayat seterusnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat-ayat dalam satu halaman dihafal tahap berikutnya ialah menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman tersebut, kemudian diulang-ulang sampai benar-benar hafal.

2) *Metode Kitabah (menulis)*, metode ini memberikan alternatif lain dari metode yang pertama. Pada metode ini, penghafal lebih dulu menulis ayat dalam secarik kertas, kemudian dibaca dengan baik dan mulai dihafal. Adapun menghafalnya bisa dengan metode Wahdah, atau dengan berkali-kali menulisnya. Dengan begitu seorang akan dapat menghafal karena ia dapat memahami bentuk-bentuk huruf dengan baik dan mengingatnya dalam hati.

3) *Metode Simai (mendengar)*, perbedaan metode ini dengan metode yang lain adalah pada pemaksimalan fungsi indera pendengar.

Pada metode ini penghafal mendengarkan lebih dulu ayat-ayat yang dihafalkannya untuk kemudian berusaha diingat-ingat. Metode ini sangat cocok untuk anak tuna netra dan anak kecil yang belum mengenal baca tulis. Metode ini bisa dilakukan menggunakan mendengar bacaan dari guru, atau dari rekaman bacaan Al-Qur'an (*murattal Al-Qur'an*).

4) *Metode Gabungan*, metode ini ialah gabungan antara metode pertama dengan metode yang kedua, yaitu *Wahdah* dan *Kitabah*. Akan tetapi pada metode gabungan ini, penghafal berusaha untuk

menghafalkan dahulu baru kemudian menuliskan apa yang telah ia hafal dalam kertas.

5) *Metode Jama' (kolektif)*, metode ini menggunakan pendekatan menghafal Al-Qur'an secara kolektif, yaitu: membaca ayat-ayat yang telah dihafal secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur.

Dari beberapa metode menghafal yang telah dijelaskan, para penghafal Al-Qur'an bisa memilih dan menggunakan salah satunya, ataupun menggabungkan beberapa metode yang dianggap sesuai untuk mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode menghafal tersebut bisa diterapkan pada proses menghafal Al-Qur'an, baik pada menambah hafalan dan mengulang hafalan. Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui bahwa metode yang ditawarkan amat

beragam, dengan demikian diharapkan aktivitas menghafal Al-Qur'an menjadi tidak membosankan, karena banyak alternatif metode yang bisa dipilih oleh para penghafal Al-Qur'an.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa metode diatas ada 5 cara muraja'ah yang harus diperhatikan sehingga hafalan menjadi melekat, adapun caranya sebagai berikut:

- 1) Lakukan muraja'ah (pengulangan) pertama sejam setelah hafalan pertama.
- 2) Lakukan mura'ah kedua, sehari setelah hafalan kemarin.

---

<sup>18</sup>Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah* (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2022), 146-149.

- 3) Lakukan muraja'ah ketiga, tiga pekan setelah hafalan pertama.
- 4) Lakukan muraja'ah keempat, sebulan setelah hafalan pertama.
- 5) Lakukan muraja'ah kelima, 3 bulan setelah hafalan pertama.<sup>19</sup>

## 2. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

### a. Pengertian Motivasi

Menurut Purwanto menyatakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Seperti di katakan oleh Sartain dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior*, yang diterjemahkan oleh purwanto menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang. Apa saja yang di perbuat manusia, yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung resiko, selalu ada motivasinya. Juga dalam hal belajar, motivasi itu sangat penting. Motivasi ialah syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah sering kali ada anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberi motivasi yang tepat untuk mendorong siswa belajar dengan segenap tenaga dan pikirannya.

Menurut Djamarah motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif

---

<sup>19</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma* (Yogyakarta: Mahabbah, 2016), 21.



(perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sardiman mengatakan dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan berasal dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jadi motivasi ialah usaha atau daya yang disadari untuk mendorong keinginan individu dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan tertentu. Motivasi adalah daya kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Hoy dan Miskel pada bukunya *Educational Administration*

motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai serta menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal. Menurut Uno motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. “Belajar ialah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang supaya dia terdorong untuk bertidak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan.<sup>20</sup>

## **b. Macam- Macam Motivasi**

Berbicara tentang macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “Motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.

### **1) Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau manfaatnya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah mempunyai motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu aktivitas yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang mempunyai motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran

---

<sup>20</sup>Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4-6.

yang positif bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna sekarang dan pada masa mendatang.

Perlu ditegaskan, bahwa anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Gemar belajar merupakan kegiatan yang tak pernah sepi dari aktivitas anak didik yang memiliki motivasi intrinsik. Dan memang diakui oleh semua pihak, bahwa belajar adalah suatu cara untuk mendapatkan sejumlah ilmu pengetahuan. Belajar bisa dikonosasikan dengan membaca. Dengan begitu, membaca merupakan kunci inovasi pada pembinaan pribadi yang lebih baik. Tidak ada seorang pun yang berilmu tanpa melakukan kegiatan membaca. Evolusi pemikiran manusia yang semakin maju pada rentangan masa tertentu karena membaca, hal itu tidak terlepas dari masalah motivasi sebagai pendorongnya, yang berhubungan dengan kebutuhan untuk maju, berilmu pengetahuan.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik jika siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Siswa belajar karena hendak

mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak dibutuhkan dan tidak baik dalam pendidikan, motivasi ekstrinsik diperlukan supaya siswa mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan supaya siswa termotivasi untuk maju. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat siswa dalam belajar. Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan siswa. Akibatnya, motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan siswa malas belajar. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif di kelas.

Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Baik motivasi ekstrinsik yang positif maupun motivasi ekstrinsik negatif yang negatif, sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku.<sup>21</sup>

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi**

---

<sup>21</sup>Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 68-70.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor internal

Faktor internal adalah keadaan jasmani dan rohani siswa. Faktor berasal dari dalam diri sendiri siswa, ini merupakan pembawaan masing-masing siswa dan sangat menunjang keberhasilan belajar atau kegiatan mereka. Beberapa faktor yang berasal dari diri siswa antara lain sebagai berikut:

##### a) Bakat

Secara umum bakat (aptitude) merupakan komponen potensial seorang siswa untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dalam hal ini siswa memiliki bakat dalam menghafal Al-Qur'an akan lebih tertarik dan lebih mudah menghafal Al-Qur'an. Dengan dasar bakat yang dimiliki tersebut, maka penerapan metode dalam menghafal Al-Qur'an akan lebih efektif. Minat secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang sangat tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Siswa yang memiliki minat untuk menghafal Al-Qur'an akan secara sadar dan bersungguh-sungguh berusaha menghafalkan kitab suci ini sebelum diperintah oleh guru. Minat yang kuat akan mempercepat keberhasilan usaha menghafal Al-Qur'an.

b) Motivasi siswa

Yang dimaksud dengan motivasi disini ialah keadaan interal organisme (baik manusia atau hewan) yang mendorong untuk berbuat sesuatu. siswa yang menghafalkan kitab suci ini pasti termotivasi oleh sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an atau bisa karena keutamaan yang dimiliki menghafal Al-Qur'an dituntut kesungguhan tanpa mengenal bosan dan putus asa. Untuk itulah motivasi berasal dari diri sendiri sangat penting dalam rangka mencapai keberhasilan, yaitu mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz pada waktu tertentu.

c) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dan menghafal Al-Qur'an.

Kecerdasan ini adalah kemampuan psikis untuk mereaksi dengan rangsangan atau menyesuaikan melalui cara yang tepat. Dalam kecerdasan ini mereka yang menghafal Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.

d) Usia yang cocok

Pada usia muda, otak manusia masih sangat segar dan jernih, sehingga hati lebih fokus, tidak terlalu banyak kesibkan, serta masih belum mempunyai banyak problem hidup. Untuk

itulah usia yang cocok dalam upaya menghafal Al-Qur'an ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menghafalnya. Adapun usia yang cocok adalah pada usia sekita 5 tahun hingga 23 tahun.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan kondisi atau keadaan dilingkungan sekitar siswa. Hal ini berarti bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar dari siswa juga ada yang menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun faktor eksternal diantaranya yaitu:

### a) Tersedianya guru tahfidz (Instruktur)

Keberadaan seorang instruktur dalam memberikan bimbingan kepada siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menghafalkan Al-Qur'an. Faktor ini sangat menunjang kelancaran mereka dalam proses belajarnya tanpa adanya pembimbing, kemungkinan besar mutu hafalan para siswa hasilnya kurang berkualitas serta kurang memuaskan. Jadi dengan adanya instruktur dapat diketahui dan dibenarkan oleh instruktur yang ada.

### b) Pengaturan waktu dan pembatasan pembelajaran Al-Qur'an

Siswa dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan waktu yang khusus dan beban pelajaran yang tidak memberatkan para penghafal yang mengikuti tahfidzul Al-Qur'an, dengan adanya

waktu akan bisa khusus dan tidak terlalu berat materi yang dipelajari para siswa akan menyebabkan siswa lebih berkonsentrasi untuk menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu dengan adanya pembagian waktu akan bisa memperbarui semangat, motivasi serta kemauan, meniadakan kejenuhan dan kebosanan. Dengan adanya semua ini, maka suatu kondisi kegiatan menghafal Al-Qur'an yang rileks dan penuh konsentrasi.

### 3) Faktor lingkungan sosial (Organisasi, pesantren, dan keluarga)

Lingkungan adalah suatu faktor yang memiliki peranan yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya pendidikan agama. Hal ini beralasan, bahwa lingkungan para siswa bisa saja menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktifitas belajarnya semakin meningkat. Masyarakat sekitar organisasi, pesantren, keluarga yang mendukung kegiatan tahfidzul Qur'an juga akan memberikan stimulus positif pada para siswa sehingga juga akan memberikan stimulus positif pada para siswa sehingga mereka menjadi lebih baik dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>22</sup>

#### **d. Fungsi Motivasi**

Berikutnya Uno menjelaskan fungsi motivasi ialah mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang didasarkan atas

---

<sup>22</sup>Sudianto, "Strategi Pembelajaran Pai Pada Metode Belajar Menghafal dan Menterjemahkan" *Cross-border*4, no. 2 (Desember, 2021), 14-16.



pemenuhan kebutuhan, menentukan arah tujuan yang hendak dicapai dan menentukan kegiatan yang harus dikerjakan. Terdapat beberapa fungsi motivasi itu saling terkait dan melengkapi satu dengan yang lain.

- 1) Mendorong manusia melakukan suatu kegiatan yang didasari atas pemenuhan kebutuhan. Seseorang akan melakukan sesuatu karena dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Memilih arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan adanya motivasi tertentu, kita melangkah berdasarkan arahnya. Arah tujuan adalah penting supaya kita melangkah menuju ke pencapaian tujuan. Motivasi, sebagai penuntun arah langkah kita menuju sasaran yang tepat.
- 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan. Tindakan atau perbuatan yang dilakukan karena dorongan motivasi yang kuat segera dapat terwujud untuk pencapaian tujuan.<sup>23</sup>

Dari beberapa uraian di atas, nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara memenuhi kebutuhan siswa.

Dari uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi itu mempunyai beberapa fungsi. Diantaranya mendorong

---

<sup>23</sup>ErnaWurjanti, Murtikusuma, *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 31-32.

manusia untuk berbuat, menentukann arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan apa saja yang harus dilakukan. Supaya fungsi-fungsi tersebut bisa terlaksana dengan baik, maka peran guru merupakan faktor yang penting.<sup>24</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>24</sup>Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Pekanbaru: Guepedia, 2020), 63-64.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Pada penelitian kualitatif, peneliti ini terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memfokuskan perhatian pada kenyataan atau kejadian pada konteks yang diteliti.<sup>25</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan jenis metode penelitian yang secara khusus menganalisis fenomena kontemporer (suatu subjek yang sedang terjadi atau pernah terjadi namun masih memiliki pengaruh dan efek yang luas dan kuat pada waktu penelitian dilaksanakan) yang terdapat di kehidupan nyata dengan memakai beragam sumber data.<sup>26</sup>

Alasannya, peneliti membutuhkan data yang mendalam pada kegiatan yang masih berlangsung pada satu tempat dan juga ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan program tahfidz untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Maka peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

---

<sup>25</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 3.

<sup>26</sup> Jamila, Fauzi Hasibuan, Sri Ngayomi Yudha Wastuti, *Bimbingan Dan Konseling Untuk Studi Kasus Siswa Di Sekolah* (Medan: Umsu Press, 2021), 3.

## B. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam hal ini di MTs Miftahul Ulum Jl.KH. Qurnain 01 Kedungsumur, Kedunggebang, Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih penelitian di sekolah MTs Miftahul Ulum karena belum ada di sekolah lain khususnya di kecamatan Tegaldlimo yang menerapkan program tahfidz.

## C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini bersetujuan untuk mempermudah peneliti dalam mencari data, pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*, dimana Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, artinya orang tersebut dianggap sangat mengetahui tentang apa yang kita harapkan.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari dua sumber, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi dari subyek yang dipercaya, seperti ucapan, gerak tubuh, atau perilaku dalam hal ini subyek penelitian atau informan dengan pengetahuan tentang variabel yang diteliti. Berikut ini adalah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Bapak Yudi Razaal Himma, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah
- b. Bapak M. Nanang Fauzi, S. Pd selaku Guru Tahfidz
- c. Siswa-siswi MTs Mifathul Ulum

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 300.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dipakai untuk menyempurnakan temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah yang lainnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden. Menurut Creswell pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Isi pertanyaan mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel yang dikaji dalam penelitian.<sup>28</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui ha-hal responden yang lebih mendalam. Ada langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

---

<sup>28</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Karawang: Hidayatul Quran, 2019), 76-77.

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi intisari hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan menggunakan pedoman wawancara.

Teknik ini dilakukan untuk menggali data penunjang yang ditujukan kepada kepala sekolah MTs Miftahul Ulum, Guru tahfidz dan Siswa MTs Miftahul Ulum .

## 2. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan mengamati secara langsung pada obyek penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa observasi dalam arti sempit adalah suatu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi dari bahan pengamatan.<sup>29</sup> Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi pasif,

---

<sup>29</sup>Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 71.

observasi partisipasi pasif adalah peneliti datang langsung ke lokasi penelitian namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>30</sup> Pemahaman yang lebih baik tentang konteks hal yang diteliti, memungkinkan peneliti untuk lebih membuka wawasan, terbuka, tidak dipengaruhi berbagai konseptualisasi yang ada sebelumnya. Peneliti dapat melihat hal-hal yang oleh responden kurang disadari. Memperoleh data yang tidak diungkapkan dalam wawancara. Observasi memungkinkan peneliti merefleksi dan bersikap introspeksi terhadap penelitian yang dilakukan. Metode inilah yang digunakan oleh peneliti ketika melakukan observasi di MTs Miftahul Ulum.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, misal LSM. Menurut Sugiyono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi menurut Arikunto yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>31</sup>

## E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif dilakukan bukan sesudah semua data terkumpul,

---

<sup>30</sup>Fadhur Rahman, Meylina, *Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 51.

<sup>31</sup>Bambang Sudaryana, Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 165.

namun selama proses penelitian. Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Alasan itulah yang menjadikan analisis data memilih arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data.<sup>32</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles Huberman dan Saldana yang terdiri dari.<sup>33</sup>

#### 1. Kondensasi Data

Pada kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

##### a. Selektif

Penelitian harus bertindak selektif yaitu menyatukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

##### b. Memfokuskan

Memfokuskan data ialah bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah

---

<sup>32</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 322.

<sup>33</sup> Miles Huberman dan Saldana *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 15.



penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Abstraksi

Abstraksi ialah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecakapan data. Jika data tersebut menunjukkan transivitas terhadap fokus penelitian maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Sampling dan transformasi

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan transformasikan dalam berbagai cara yakni seleksi ketat, melalui ringkasan dan uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola

yang lebih luas dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial dalam table.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan menyajikan data yang sudah dikondensasikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah kegiatan untuk menarik data yang ditampilkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali atau terkumpul dengan jalan membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.<sup>34</sup>

### F. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias. Bagian ini menjelaskan bagaimana upaya peneliti untuk mendapatkan keabsahan temuan data di lapangan. Sangat penting untuk menganalisis kredibilitas temuan untuk mendapatkan hasil yang absah. Dalam penelitian ini, kami menggunakan data teknik untuk mencari keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Trianggulasi sumber merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui kredibilitas informasi dengan membandingkan berbagai sumber.
2. Trianggulasi teknik merupakan pengecekan kredibilas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Miles Huberman dan Saldana, *Analisis data Kualitatif*, hlm 17.

<sup>35</sup>Feni Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Get Press, 2022), 183.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian pra lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap penelitian akhir merupakan tiga tahap penelitian dalam penelitian ini. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian ini:

1. Tahap pra penelitian lapangan atau persiapan
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus surat perizinan
  - d. Observasi tempat penelitian
  - e. Menentukan informan penelitian
  - f. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap penelitian lapangan
  - a. Memahami latar belakang serta tujuan penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mencari sumber penelitian yang telah ditetapkan
  - d. Mengumpulkan data
  - e. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap akhir penelitian
  - a. Mengurus surat selesai penelitian
  - b. Menganalisis data yang diperoleh
  - c. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan
  - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Pada bab ini, peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai objek penelitian yaitu di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo. Dari beberapa data yang diperoleh tentang objek penelitian adalah:

##### **1. Sejarah Singkat MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo**

MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo berlokasi di JL. KH. Qurnain No. 01 Kedungsumur, Kedunggebang, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo ini berdiri pada tanggal 01 bulan Juli tahun 1979. Berada di bawah Naungan Kementerian Agama.

MTs Miftahul Ulum tergolong dalam sekolahan dilingkup pesantren. Pada tahun 1979 sekolah MTs Miftahul Ulum masih satu yayasan dengan pondok pesantren darunnajah yang di asuh oleh mbah yai Qur'nain. Dari banyakya santri di pondok pesantren akhirnya banyak dari wali santri yang berpendapat untuk membangun sekolahan satu yayasan dengan pondok pesantren, dengan harapan santri dengan mudah untuk melanjutkan pendidikannya. Maka, mbah yai mempunyai ide untuk menggabungkan antara pelajaran umum dengan diniyah dalam satu gedung pendidikan yang sama. Seiring berjalannya waktu mulai tahun 1980 antara pelajaran umum dengan diniyah mulai terpisah dikarenakan sudah dibangun gedung sendiri untuk sekolahan MTs Miftahul Ulum yang dibantu oleh pemerintah. Jadi itulah awal mula berdirinya MTs

Miftahul Ulum Tegaldimo hingga berjalan sampai saat ini dengan jumlah 59 siswa.<sup>36</sup>

## 2. Data Peserta Didik

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Peserta Didik<sup>37</sup>**

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII	11
2.	Kelas VIII	26
3.	Kelas IX	22
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>

## 3. Sejarah Program Tahfidz

Program tahfidz di MTs Miftahul Ulum termasuk program tambahan yang diwajibkan bagi setiap siswa. MTs Miftahul Ulum dikenal sebagai Madrasah Islam yang berada dilingkup pondok pesantren jadi tidak akan pernah kehabisan referensi apabila membutuhkan guru pengampu program tahfidz ini. Beberapa pengampu tahfidz Al-Qur'an adalah mayoritas lulusan pondok pesantren yang tentunya memiliki kredibilitas dalam pengetahuan Al-Qur'an dan juga dibantu oleh ustadzah yang tinggal di pondok pesantren darunnajah. Pelaksanaan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum sudah berjalan dua tahun. Pada tahun 2021 yang lebih ditekankan surat-surat penting yang sering digunakan dikehidupan sehari-hari yaitu surat Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk dan Tahliil. Contoh kegiatan dalam kehuapan sehari-hari seperti surat yasin, ketika

<sup>36</sup> Yudi Rafaal Himma, diwawancarai oleh Peneliti, Banyuwangi, 20 Februari 2023.

<sup>37</sup> Observasi di MTs Miftahul Ulum Tegaldimo, 20 Februari 2023.

siswa sudah lulus dari sekolah MTs Miftahul Ulum pasti banyak digunakan dalam acara-acara tertentu dan suapaya mereka tidak asing.

Sehingga setelah setahun berjalan siswa-siswi sudah banyak yang menghafal. Maka pada tahun 2022 dikembangkan hafalan juz 30 bagi yang sudah hafal surat Yasin, Tahlil, Al-Waqi'ah, dan Al-Mulk. Dengan demikian MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo telah berusaha untuk mengembangkan potensi siswanya menjadi generasi muda muslim muslimah yang beriman, bertaqwa, berakhlak Al-Qur'an dengan menyelenggarakan suatu program tahfidz yang bertujuan untuk membantu dan memudahkan siswa dalam menerima mata pelajaran agama Islam dan kelak dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>38</sup>

#### **4. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo
- b. NPSN : 20581698
- c. NSM : 121235100006
- d. No. Telp : 085231997106
- e. NPWP : 02.268.021.9-627.026
- f. Status Madrasah : SWASTA
- g. Waktu Belajar : Pagi
- h. No. SK Pendirian : Kd. 13. 10/4/PP.00.5/2466/2010 Tanggal : 1 Juli 2010
- i. Tahun Berdiri : 10 Juni 1979

---

<sup>38</sup> Yudi Rfaal Himma, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 20 Februari 2023.

j. Akreditasi : B Tanggal: 17 Nopember 2017

k. Penyelenggara : Yayasan Darunnajah

l. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri

m. Jarak kecamatan : 8,6 km

n. Jarak kabupaten : 42 km<sup>39</sup>

## 5. Visi dan Misi MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo

### a. Visi

“Mencetak generasi yang beriman, dan berakhlakul karimah, cerdas, terampil, serta berprestas”.

### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang di miliki siswa.
- 2) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk kefetifan seluruh kegiatan sekolah.
- 4) Membudayakan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya peningkatan prestasi.
- 5) Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- 6) Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya.
- 7) Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo ,” Identitas Madrasah MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo”, 15 Maret 2023.

## 6. Tujuan

- a. Agar kegiatan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum dapat dilaksanakan secara dinamis, program-program dilaksanakan sesuai tuntutan dan harapan, baik dari sekolah maupun dari masyarakat yang semakin maju.
- b. Sebagai upaya untuk menanamkan sense of belonging dan responsibility anggota terhadap Madrasah.
- c. Agar proses belajar mengajar pada MTs Miftahul Ulum dapat dilaksanakan secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan yang ditetapkan.<sup>41</sup>

## 7. Tujuan Program Tahfidz

- a. Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.
- b. Siswa dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan supaya dalam berbagai kesempatan siswa sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari.
- c. Siswa dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat tertentu yang menjadi materi pelajaran.<sup>42</sup>

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data berisi tentang uraian data serta temuan yang di dapatkan berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Pada bagian ini

---

<sup>40</sup> MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, "Visi Misi MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo", 15 Maret 2023.

<sup>41</sup> MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, "Tujuan MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo", 20 Maret 2023.

<sup>42</sup> MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, "Tujuan Program Tahfidz MTs Miftahul Ulum". 17 Februari 2023.



akan diuraikan deskripsi data yang telah didapatkan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis data merupakan hasil temuan yang dipaparkan peneliti berdasarkan pola dan tema yang telah ditentukan. Dari teknik pengumpulan data tersebut didapatkan data yang disesuaikan dengan fokus masalah yang telah ditetapkan, yaitu:

### **1. Implementasi Program Tahfidz Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi**

Implementasi program tahfidz ialah pelaksanaan rencana kegiatan menghafalkan Al-Qur'an untuk seluruh siswa sesuai kebijakan yang telah ditentukan. Setelah menghafalkan, seluruh siswa diharapkan menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing tahfidz atau guru yang telah ditentukan oleh sekolah. Program tahfidz ini diwajibkan bagi seluruh siswa MTs Miftahul Ulum. Dalam pelaksanaan program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan dari masing-masing sekolah itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz yang bernama M. Nanang Fauzi, M.Pd mengatakan bahwa:

“Program tahfidz di MTs Miftahul Ulum dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dalam satu minggu, pada hari senin sampai kamis, sabtu jam 07.00-07.30 kegiatan muraja'ah atau membaca surat yang sudah di hafal secara bersama-sama cukup dengan satu surat dilaksanakan setelah sholat dhuha. Jadi, sholat dhuha selama 15 menit kemudian 15 menitnya muraja'ah. Khusus Pada hari jum'at pada jam 07.00-08.00 dijadwalkan untuk menyetorkan perolehan hafalan dengan minimal 5 ayat yang dilaksanakan di mushola. Setelah kegiatan program tahfidz selesai dilanjut dengan berbaris di depan kelas, sebelum masuk kelas siswa di beri tebak-tebakan tentang kosakata bahasa inggris dan bahasa arab yang telah di hafal. Jadi, siswa yang bisa menjawab kemudian bisa masuk kelas.

Adapun media yang digunakan yaitu buku panduan tahfidz serta bagi siswa yang sudah menghafal semua surat yang ditentukan akan masuk pada tahap evaluasi berupa tes lisan”<sup>43</sup>.

Sedangkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Yudi Rafaal

Himma, S.Pd. I mengatakan bahwa:

“Program tahfidz di MTs Miftahul Ulum memiliki tujuan membimbing siswa untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur’an. Minimal dengan adanya program tahfidz, siswa dapat membaca Al-Qur’an dengan benar berdasarkan ilmu tahsin. Dengan adanya pembelajaran tahfidz, siswa dapat terbiasa dengan menghafal Al-Qur’an, selain itu untuk menjadi bekal siswa di masa depan. Untuk perencanaan program tahfidz meliputi persiapan (isti’dad), mengulang hafalan (muraja’ah) dan menambah setoran hafalan (ziyadah)”<sup>44</sup>.

Hal ini juga diperkuat oleh ustadzah Fina Wardatus Sholihah membimbing siswa untuk belajar dan menghafalkan Al-Qur’an sangatlah penting sebagaimana yang dikatakan beliau bahwa :

“Melihat realita yang terjadi pada zaman sekarang ini bahwa sebagian besar anak-anak belum benar dalam membaca Al-Qur’an dari segi tahsin. Jangankan membaca, menghafalkan Al-Qur’an pun susah. Oleh sebab itu, sangatlah penting adanya program tahfidz di sekolah, supaya anak-anak dapat mempelajari dan menghafal Al-Qur’an”<sup>45</sup>.

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz yang bernama Salma Ummul Khair kelas 9 mengatakan bahwa:

“Dengan mengikuti program tahfidz ini sangatlah membantu saya dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dan sesuai dengan ilmu tajwidnya. Kegiatan kelas tahfidz ini sangat menyenangkan karena guru yang mengajar itu selalu memberikan masukan kalau saya

---

<sup>43</sup> M.Nanang Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 17 Februari 2023.

<sup>44</sup> Yudi Rafaal Himma, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 20 Februari 2023.

<sup>45</sup> Fina Wardatus Sholihah, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 24 Februari 2023.

tidak menyetorkan hafalan Al-Qur'an. Dan memberikan motivasi untu selalu semangat dalam menghafal juz ke-30".<sup>46</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz yang bernama Ananda Syifa Maulida kelas 7 juga mengatakan bahwa:

"Dengan adanya program tahfidz ini membuat saya giat untuk belajar Al-Qur'an baik menghafalkan, dan dapat memahami panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan tahfidz ini sudah dilaksanakan dengan tertib dan disiplin. Dan saya sangat senang dengan adanya program tahfidz ini."<sup>47</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan menghafal Al-Qur'an di MTs Mifthul Ulum Tegaldlimo. Sesuai wawancara dengan guru tahfidz yang bernama M. Nanang Fauzi, M.Pd mengatakan bahwa:

"Dalam kegiatan program tahfidz ini saya menggunakan dua metode. Pertama metode tikror yaitu mengulang-ulang bacaan hingga hafal. Kedua metode muraja'ah yaitu setelah hafal, ulangi bacaan tersebut. Sehingga hafalan yang sudah dihafal dijaga dengan melakukan pengulangan secara rutin dan terus menerus dimanapun dan kapanpun. Metode tikror menjadi salah satu langkah mudah bagi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an".

Adapun kendala yang dialami dalam pelaksanaan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo pada siswa. Sesuai wawancara dengan guru tahfidz yang bernama M. Nanang Fauzi, M.Pd mengatakan bahwa:

"Kendala yang sering kali saya hadapi dalam program tahfidz ini yakni kendala waktu yang sangat terbatas, karena waktu yang digunakan sangatlah minim yakni 1 jam pembelajaran. Waktu kegiatan program tahfidz ini harus bergantian dengan jam pembelajaran yang lain".<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Salma Ummul Khair, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 3 Maret 2023.

<sup>47</sup> Ananda Syifa Maulida, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 3 Maret 2023.

<sup>48</sup> M. Nanang Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 24 Maret 2023.

Hasil wawancara dengan ustazah Fina Wardatus Sholihah selaku guru tahfidz mengatakan bahwa :

“Rata-rata siswa yang menghafal Al-Qur’an disini sudah memiliki motivasi yang cukup tinggi. Namun secara prakteknya terkadang semangat terkadang ya malas, ngantuk, kesibukan bermain, kemudian faktor mood siswa tersebut, dan juga sebagian siswa ada yang belum aktif mengikuti kegiatan program tahfidz dikarenakan bacaan kurang lancar.”

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz yang bernama Khilma Nuril Wafa kelas 9 mengatakan bahwa:

”Waktu yang digunakan dalam kegiatan setoran hafalannya sangat minim yaitu hanya seminggu sekali hanya satu jam pelajaran. Sehingga sangat kurang dan minim sekali dan juga saya melihat teman-teman banyak yang bergurau waktu kegiatan program tahfidz Al-Qur’an dilaksanakan.”<sup>49</sup>

Adapun cara mengatasi kendala yang dialami dalam pelaksanaan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldimo. Sesuai wawancara dengan guru tahfidz yang bernama M. Nanang Fauzi, M.Pd mengatakan bahwa:

“Menurut saya solusi atau cara mengatasinya yaitu dengan mengisi waktu yang senggang. Seperti dilaksanakan pada jam-jam kosong ada guru yang tidak masuk sekolah dan juga bisa di tambah jadwal setor hafalannya dan juga bisa dilakukan sewaktu pulang sekolah”.<sup>50</sup>

Kegiatan program tahfidz tentu tidak semua siswa senang mengikutinya, banyak siswa yang masih bermalasan untuk hafalan dan ada juga siswa yang tidak mengikuti program tahfidz dikarenakan

---

<sup>49</sup> Salma Ummul Khair, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 3 Maret 2023.

<sup>50</sup> M. Nanang Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 24 Februari 2023.

bacaan kurang lancar. Oleh karena itu diperlukannya motivasi yang bisa membuat para siswa tetap semangat dan kuat dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz M. Nanang Fauzi, M.Pd mengatakan bahwa:

“Sebenarnya motivasi itu setiap anak berbeda-beda, Cuma secara umum kami dari guru tahfidz, hafalan setiap anak ya kami berikan motivasi tetap hafalan, harus hafal karena Al-Qur'an itu memberikan syafaat nantinya di hari kiamat jadi harus benar-bener menjadi pedoman hidupnya ga sekedar dibaca tetapi harus di hafal. Kalo saya pribadi memberikan motivasi berbentuk hukuman contohnya: ada anak yang ghoib tidak ada keterangan itu saya kasih hukuman dia harus bawa satu kertas tak suruh tulis surat yang akan disetorkan sebanyak sepuluh kali sambil dihafal kemudian ketika sudah selesai saya suruh langsung setorkan. Apa tujuannya saya buat seperti itu karena namanya hukuman fisik itu tidak bagus, kalo yang seperti itu otomatis imbasnya adalah anak tetap menyetorkan hafalannya. Adapun motivasi seperti sebelum dimulainya kegiatan program tahfidz diberi kajian tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, supaya mereka semangat menghafalkannya dan juga bisa buat bekal nanti disaat sudah terjun di masyarakat. Bagi yang sudah hafal semua surat Yasin, Tahlil, Al-Waqiah, Al-Mulk dan juz 30 akan diberi piagam waktu wisuda yang dilaksanakan satu tahun sekali”.<sup>51</sup>

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa implementasi program tahfidz ialah dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa tentang keutamaan-keutamaan menghafal Al-Qur'an dengan begitu siswa akan dapat mengetahui tujuan menghafal Al-Qur'an dan fadilah menghafal Al-Qur'an. Kemudian siswa di tuntut untuk selalu mengikuti kegiatan tahfidz jika tidak mengikuti maka akan di beri teguran. Dan juga kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an sangat beragam dan siswa juga menghafal sesuai dengan moodnya, masih

---

<sup>51</sup> M. Nanang Fauzi, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 24 Februari 2023.

kurangnya aktif siswa dalam mengikuti program tahfidz namun tak bosan-bosannya guru tahfidznya memberikan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an agar siswanya mencapai target yang ditetapkan oleh sekolah.

## **2. Implikasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi**

Pelaksanaan program tahfidz memberikan respon dan dukungan yang sangat positif terutama bagi siswa dan sekolahan. Sebagaimana dari hasil wawancara yang di sampaikan oleh M. Nanang Fauzi, M.Pd bahwasannya:

“Dari perkembangan siswa itu luar biasa, mulai awal pengadaan program tahfidz ini kebanyakan mayoritas itu dari nol, apalagi yaitu belum ada hafalan sama sekali. Sedangkan mengenai meningkatnya hafalan siswa sebenarnya masih banyak lagi yang selalu meningkat hafalannya namun saya sebutkan salah satu siswa yang bernama Salma Ummul Khoir, pada semester ganjil hafalannya masih 4 surat sehingga pada semester genap menambah jadi 9 surat yang terdiri dari surat Al-A'la, Al-Ghosiah, Al-Balad, Ad-Dhuha, At-Tin, Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk dan tahlil.”<sup>52</sup>

Hasil wawancara yang di sampaikan oleh ustadzah Fina Wardatus Sholihah sebagaimana yang dikatakan beliau bahwa :

“Dengan adanya program tahfidz ini sangatlah mendukung dilaksanakan di sekolah. Dengan tujuan agar siswa mampu meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an dan juga bisa digunakan kehidupan sehari-hari di masyarakat contohnya surat yasin, ketika mereka sudah lulus pasti banyak digunakan. Dalam menghafal Al-Qur'an ini melatih siswa untuk berkonsentrasi tinggi, semakin banyak ayat yang dihafal oleh siswa dan hafalannya terpelihara dengan baik, berarti konsentrasi anak akan semakin tinggi. Pada umumnya semakin banyak ayat yang dihafal, semakin cepat untuk menghafal ayat-ayat yang lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi proses perbaikan konsentrasi menjadi tinggi, apabila semakin banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafal. Konsentrasi

---

<sup>52</sup> M. Nanang Fauzi, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 10 Maret 2023.

tinggi akan melatih siswa untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan baik. Dan juga keberhasilan siswa pada program tahfidz di sekolah ini yaitu dapat menghafal ayat dengan lancar sesuai dengan makhraj. Jadi, siswa kami nanti di uji menjelang kelulusan nanti, mereka akan di beri piagam apabila menghafal dengan lancar dan benar makhrajnya semua surat yang telah ditentukan. Setelah itu dinyatakan lulus dan diberi piagam waktu acara wisuda sekolah”.<sup>53</sup>

Dampak yang dirasakan tidak hanya kepada siswa dan lembaga saja namun bagi masyarakat juga ikut merasakannya sebagaimana yang disampaikan oleh M. Nanang Fauzi, M.Pd selaku guru tahfidz bahwas:

”Karena saya juga tetangga dari murid saya. Jadi, saya juga bisa melihat keseharian sebagian siswa saya, jadi dampaknya kalo di masyarakat yang saya ketahui bahwa ada yang menggantikan bapaknya yang gak bisa hadir di acara yasinan yang biasanya dilaksanakan setiap malam jum’at sehingga anaknya yang hadir di acara tersebut dan mengikuti bacaan yasin dengan lancar. Dan juga disiplin dalam menjalankan tugas, menambah cinta kepada kitab-kitab Allah, menumbuhkan jiwa Qur’ani”.<sup>54</sup>

Dampak dari siswa dengan adanya program tahfidz semakin termotivasi ingin menghafalkannya karena :

a. Ingin sebagai orang yang mampu menjaga kitab Allah

Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan, informan menyatakan bahwa sebab ingin mendapatkan kebaikan-kebaikan dari Al-Qur’an. Hanya dengan membacanya saja Allah telah berjanji akan memberikan kebaikan-kebaikan bagi pembacanya, apa lagi bagi yang mau dan mampu menjaga keasliannya menggunakan cara menghafalkannya, sudah tidak perlu ditanyakan lagi seberapa banyak kebaikan yang akan didapatkan bagi siapapun yang mampu mengemban

<sup>53</sup> Fina Wardatus Sholihah, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 10 Maret 2023.

<sup>54</sup> M. Nanang Fauzi, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 10 Maret 2023.

amanah tersebut dengan menghafal Al-Qur'an bisa menjadi orang yang mampu menjaga kitab Allah dan membuat rajin dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan mampu menjaga Al-Qur'an dengan menghafalnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas 8 yang bernama Cut Dara Jumpa mengenai motivasi siswa mengikuti kegiatan program tahfidz di MTs Miftaul Ulum dia mengatakan bahwa:

“Alasan saya menghafal Al-Qur'an yaitu dengan menghafal Al-Qur'an saya yakin saya akan mendapatkan kebaikan-kebaikan dari Al-Qur'an seperti yang Allah janjikan kepada umatnya yang mau menjaga dan mengamalkan isi dari kandungan Al-Quran tersebut. Motivasi saya menghafal Al-Qur'an karena dengan menghafal saya bisa menjadi orang yang mampu menjaga kitab Allah dan juga supaya saya rajin dalam membaca AL-Qur'an”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menghafal tentu dapat menjaga kemurnian Al-Qur'an serta dapat mengamalkan dan mengajarkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ingin mendapatkan berkah dari Al-Qur'an

Sesuai wawancara peneliti dengan informan mempelajari dan membaca Al-Qur'an saja sudah mendapat pahala dan nilai sebagai ibadah, apa lagi bagi yang mau dan bertekad untuk menghafalkan Al-Quran yang termasuk firman-firman Allah yang suci tak terbayangkan seberapa pahala dan keberkahan yang didapat bagi orang yang menjaga kalam Allah Swt. dengan menghafal Al-Qur'an dapat membahagiakan

---

<sup>55</sup> Cut Dara Jumpa, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Maret 2023.



orang tua baik dunia akhirat dan mendapatkan keberkahan atas apa yang kerjakan.

Peneliti mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz yang bernama Ananda Salma Ummul Khair kelas 9 juga mengatakan bahwa:

“Ingin membahagiakan orang tua baik dunia akhirat dan mendapatkan keberkahan atas apa yang saya kerjakan dan juga motivasi dalam diri saya adalah saya harus dapat menghafal dan mendalami ilmu Al-Qur’an sebab dalam keluarga saya belum ada yang hafal Al-Qur’an.”<sup>56</sup>

Kesimpulan sesuai hasil wawancara di atas berkah yang diperoleh dengan keimanan, ketakwaan, dan beramal saleh adalah berkah yang meliputi segala sesuatu. Keberkahan yang mengantarkan kepada kebahagiaan hakiki karena dia meresap dalam jiwa, perasaan, pikiran, dan terealisasi lewat perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan yang berkah lebih bermutu dibandingkan yang tidak ada keberkahan, hari-harinya penuh kebaikan, dan pikirannya dipenuhi hal-hal positif. Takwa mengantarkan hidup seorang muslim senantiasa untuk kemaslahatan serta kemajuan agama. Seorang muslim juga akan berusaha bekerja dan melakukan perubahan diri, masyarakat, dan bangsa negara berlandaskan Al-Qur’an. Keberkahan hidup tak bisa dilepaskan dari berkah Al-Qur’an karena Al-Qur’an adalah petunjuk pola pikir dan pola perilaku manusia supaya mampu mencapai kebahagiaan, keselamatan dan keberkahan.

---

<sup>56</sup> Salma Ummul Khair, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

c. Ingin menjadi hafidzoh

Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan seorang yang telah menghatamkan hafalan Al-Quran disebut juga dengan hafidzoh atau penjaga. Jadi penghafal Al-Qur'an diberi prediket sebagai penjaga kitabnya Allah Swt. Siswa yang menghafal Al-Qur'an sudah otomatis setelah menyelesaikan hafalannya akan mendapatkannya. Tapi hal ini tidak menjadi fokus utama seseorang terjun ke proses menghafal Al-Qur'an. Peneliti mewawancarai salah siswa kelas 7 yang bernama Ananda syifa Maulida berkata bahwa:

“Motivasi saya dalam menghafal Al-Qur'an ialah ingin menjadi hafidzoh dan juga berkeinginan ketika saya dewasa nanti saya bisa mengajarkan orang terdekat teman saya tetangga dan semuanya yang belum bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an bisa sama-sama belajar dengan saya”.<sup>57</sup>

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa menjadi hafidzoh merupakan prediket semata saja di dunia dan tidak menjadi fokus utama dalam menghafal Al-Qur'an karena melakukan hal tersebut hanya karena Allah semata dan prediket hafidzoh itu sudah secara alamiah teruntuk mereka yang telah menyelesaikan hafalannya.

d. Dorongan dari keluarga

Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan, dari 3 siswa yang menjadi responden peneliti, sebagian besar memiliki motivasi yang berasal dari orang tua, ada yang ingin membahagiakan orang tua yaitu menjadi penghafal Al-Qur'an, ada juga yang ingin membahas jasa

---

<sup>57</sup> Ananda Syifa Maulida, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Maret 2023

orang tua agar kelak diakhirat mampu memberikan kedudukan/derajat yang tinggi bagi kedua orang tuanya kelak diakhirat, yakni berupa mahkota yang bersinar karena mereka tau hanya ini yang dapat mereka berikan dalam rangka membahagiakan dan membalas segala jasa-jasa orang tuanya. Disamping itu juga ingin memberikan contoh yang baik terhadap keluarganya, karena sebagian besar siswa didalam keluarganya belum sepenuhnya mempunyai saudara yang hafidz Al-Qur'an.

Kesimpulan berdasarkan wawancara di atas merupakan banyak anak termotivasi dari orang tuanya karena mereka sadar tidak ada yang jauh lebih penting dari keinginan orang tua yang mempunyai anak yang hafidz Al-Qur'an, karena hal ini mampu menjadi penolong mereka baik didunia maupun diakhirat kelak serta banyaknya kenikmatan-kenikmatan yang Allah berikan kepada kita.

e. Dorongan dari teman

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, teman merupakan sosok yang sangat penting dalam proses bergaulnya seseorang. Semakin berkualitas tingkat pertemanan seseorang maka semakin baik hubungan pertemanan diantara seseorang dilihat dari seberapa jauh interaksi antara kedua orang tersebut dan seberapa dekat hubungan diantara mereka.

Peneliti mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti kegiatan program tahfidz yang bernama Ananda Khilma Nuril Wafa kelas 9 juga mengatakan bahwa:

“Saya yang dahulunya belum memiliki hafalan dan berasal dari sekolah maka saya termotivasi untuk menghafal melihat teman-teman yang lain rajin menghafal serta memang sudah menjadi tuntutan dari sekolah untuk menghafal Al-Qur’an dan juga melihat orang-orang disekeliling yang sudah banyak hafalannya muncul rasa ingin sama seperti mereka”.<sup>58</sup>

Kesimpulan berdasarkan wawancara di atas adalah kualitas pertemanan seorang anak sangat berpengaruh besar karena keseharian anak selalu bersama dengan teman-temannya rajin menghafal maka secara tidak langsung maka anak tersebut akan melakukan hal yang sama.

f. Agar bisa mengajarkan ilmu Al-Qur’an di masyarakat

Di zaman sekarang ini tidak sedikit masyarakat yang masih minim pengetahuan tentang ilmu Al-Qur’an mulai dari masyarakat yang ada di daerah perkotaan maupun pedesaan hal ini yang menjadi dasar alasan beberapa siswa MTs Miftahul Ulum menghafal Al-Qur’an. Para penghafal Al-Qur’an ini ingin kelak ketika mereka sudah dewasa dan berhasil menghatamkan 30 juz secara sempurna, dia mampu mengajarkan dan mengamalkan ilmu yang didapatnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas 8 yang bernama Cut Dara Jumpa mengenai motivasi siswa mengikuti kegiatan program tahfidz di MTs Miftaul Ulum dia mengatakan bahwa:

---

<sup>58</sup> Ananda Khilma Nuril Wafa, Diwawan carai oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

“Saya berkeinginan ketika saya dewasa nanti saya mampu mengajarkan orang terdekat teman-teman saya tetangga dan semuanya yang belum bisa membaca dan menghafal Al-Qur’an bisa sama-sama belajar dengan saya dan juga saya ingin seperti guru tahfidz yang sangat lancar dan fasih dalam membacakan Al-Qur’an saat kami muraja’ah”.<sup>59</sup>

Kesimpulan dari wawancara diatas adalah karena masih banyaknya masyarakat yang masih kurang tentang ilmu pengetahuan mengenai dasar menghafal Al-Qur’an, terlebih telah berkembangnya zaman pada sekarang ini lebih banyak orang memegang gadget dibandingkan dengan memegang Al-Qur’an dan menghafalnya. Dan tidak sedikit dari mereka lebih sibuk dengan urusan dunianya.

Setelah peneliti melakukan observasi langsung di lokasi dan wawancara dengan seorang guru tahfidz dan siswa, peneliti mendapatkan hasil mengenai implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo memiliki dampak yang sangat signifikan dan dinilai positif bagi kepala sekolah, guru, siswa serta masyarakat yang ada disekitar MTs Miftahul Ulum. Selain itu juga terdapat dampak yang baik pada diri siswa seperti motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik serta terbentuknya akhlak yang baik dan meningkatnya kecerdasan siswa sehingga berprestasi di sekolahnya.

---

<sup>59</sup> Cut Dara Jumpa, Di wawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Maret 2023.

**Tabel 4.2**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo dilaksanakan setiap minggu enam kali pada hari senin sampai kamis, sabtu kegiatan murojaah dan pada hari jum'at kegiatan menyetorkan hafalanya.</li> <li>2. Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Miftahul Ulum yaitu metode tikror dan metode muraja'ah</li> <li>3. Meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an yaitu dengan cara sebelum dimulainya kegiatan program tahfidz diberi kajian tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, supaya mereka semangat menghafalkannya.</li> <li>4. Kendala yang dialami dalam pelaksanaan program tahfidz masih ada siswa yang bermalas-malasan dan ada yang bergurau waktu kegiatan program tahfidz masih berlangsung.</li> <li>5. Cara mengatasi kendala dalam pelaksanaan program taqhfidz dengan cara menegurnya dan diberi hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan program tahfidz.</li> </ol>
2.	Implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil dari pengadaan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo motivasi siswa Ingin menjadi hafidz dan hafidzah.</li> <li>2. Adapun siswa dengan mengikuti program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo siswa memiliki semangat untuk menghafal Al-Qur'an sehingga termotivasi ingin mengamalkannya berupa mengajarkan ilmu Al-Qur'an kepada teman sejawat yang belum bisa membaca dan mengafal Al-Qur'an.</li> </ol>

## **C. Pembahasan dan Temuan**

Pada bab ini akan dibahas secara rinci dan mendalam berdasarkan bukti-bukti yang telah diperoleh dan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, sebagaimana pembahasan sebelumnya, berdasarkan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data di lapangan. Maka dalam pembahasan temuan ini mendeskripsikan secara khusus tentang “Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi”.

### **1. Implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi**

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti mendapatkan sebelum pelaksanaan program tahfidz, ada juga kegiatan yang lain yaitu kegiatan membaca asmaul husna dan sholat dhuha berjamaah. Program tahfidz dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dalam satu minggu, pada hari senin sampai kamis, sabtu kegiatan muraja’ah atau membaca surat yang sudah di hafal secara bersama-sama cukup dengan satu surat dilaksanakan setelah sholat dhuha. Khusus Pada hari jum’at dijadwalkan untuk menyetorkan perolehan hafalan dengan minimal 5 ayat yang dilaksanakan di mushola. Tujuan pengadaan program tahfidz supaya siswa mampu meningkatkan minat menghafal Al-Qur’an dan juga bisa digunakan kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dengan adanya program tahfidz ini

sangatlah membantu siswa dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan sesuai dengan ilmu tajwidnya.

Temuan ini relevan dengan teori menurut Fatah Saiful Anwar didalam jurnalnya mengatakan bahwa tahfidz adalah menghafal sedangkan pelakunya adalah hafidz, oleh Quraisy Syihab ini dimaknai sebagai memelihara dan mengawasi, dan dari sinilah muncul makna menghafal. Karena upaya menghafal sebagai wujud memelihara dengan ingatannya, selain itu tahfidz juga memiliki makna tidak lengah karena hal ini mengarah pada keterpeliharaan, dan menjaga karena penjagaan adalah sebagian dari pemeliharaan.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata hafal adalah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat) kata menghafal adalah bentuk kata kerja yang berarti berusaha keras untuk memasukkan ke dalam ingatan sehingga menetap sebagai hafalan yang bisa diingat setiap membutuhkannya. Sedangkan makna program adalah suatu rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan (KBBI) maka program tahfidz adalah suatu kegiatan yang dapat mengkondisikan secara efektif dan efisien proses kegiatan peserta didik dalam belajar membaca, memahami, menghafalkan Al-Qur'an.<sup>60</sup>

Hafalan surat Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk, Tahlil dan juz 30 bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Semua pekerjaan atau program akan berjalan lancar dan berhasil dalam mencapai target yang telah

---

<sup>60</sup> Fatah Saiful Anwar, Implementasi Program Tahfidz di MTs Al-Muhsin II dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Qur'an, 27-28.



ditetapkan, jika menggunakan suatu cara atau metode yang tepat. Keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan juga tergantung kepada pemilihan dan penerapan suatu metode, sistem atau cara yang tepat dan semua akan berjalan secara efektif dan efisien. Program tahfidz di MTs Miftahul ulum menggunakan dua metode yang pertama metode takrir yaitu mengulang-ulang bacaan hingga hafal. Kedua metode muraja'ah yaitu setelah hafal, mengulangi bacaan tersebut.

Temuan ini relevan dengan teori menurut Ahmad Zainal Abidin didalam bukunya mengatakan bahwa takrir yang dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takrir juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa. Misalnya, pagi hari untuk menghafa materi hafalan baru, dan sore harinya untuk men-takrir materi yang telah dihafalkan.<sup>61</sup> Sedangkan murajaah digunakan sebagai istilah untuk mengulang yang sudah hafal sebelum masa ingatnya berakhir dan dilakukan sebanyak-banyaknya guna menjaga dan meningkatkan kualitasnya, baik dari sisi kelancaran, tajwid, kefasihan, penguasaan hafalan yang detail seperti nomor ayat, nomor halaman, bentuk tulisan, termasuk juga pemahaman, pengalaman, kekhusyukan, serta yang tak kalah pentingnya adalah berkaitan dengan keikhlasannya. Baik dilakukan sendiri maupun berjamaah, atau dalam bentuk setoran kepada muhaffizh.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal*, 38.

<sup>62</sup> Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, 60.

Dalam kegiatan program tahfidz masih ada siswa yang bermalas-malasan untuk hafalan dan ada juga siswa yang tidak mengikuti program tahfidz. Maka dalam menghafal Al-Qur'an sangat memerlukan motivasi yang bisa membuat para siswa tetap semangat dan kuat dalam menghafal Al-Qur'an. Sebab dengan motivasi akan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada pada saat proses menghafal nantinya. Temuan ini relevan dengan teori menurut Afi Parnawi dalam bukunya psikologi belajar mengatakan bahwa motivasi terbagi menjadi dua yaitu pertama motivasi intrinsik, motivasi ini bersumber dari diri sendiri tanpa dipengaruhi orang lain dan motivasi ekstrinsik, motivasi ini bersumber dari pengaruh orang lain seperti guru, orang tua, teman, dan lain-lain. Menurut temuan peneliti Motivasi yang diberikan sebelum dimulainya kegiatan program tahfidz diberi kajian tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an, diberi hukuman, dan bagi yang sudah hafal semua surat yang telah di tentukan akan diberi piagam.

Waktu adalah sumber daya terbatas yang ada di sekolah. Kegiatan program tahfidz ini waktu yang diberikan sangatlah terbatas atau sangat minim sekali. Dalam kegiatan ini waktu yang diberikan sangatlah kurang efektif dikarenakan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah sangatlah minim dan harus bergantian dengan pembelajaran yang lain. Adapun solusi yang dilakukan untuk mengendalikan permasalahan mengenai kurang maksimalnya dengan cara mengisi kegiatan di waktu yang luang atau senggang

Sesuai dari hasil penelitian, bahwa program tahfidz merupakan kegiatan tambahan yang ada disekolah dengan tujuan supaya siswa mampu meningkatkan minat menghafal yang wajib diikuti semua siswa. Metode yang digunakan dalam program tahfidz metode takrir yaitu mengulang-ulang bacaan hingga hafal dan metode muraja'ah yaitu setelah hafal, mengulangi bacaan tersebut. Demi meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an sebelum dimulainya kegiatan program tahfidz diberi kajian tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an.

## **2. Implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi**

Berdasarkan temuan pada fokus kedua peneliti menemukan bahwa ada semangat luar biasa dari siswa untuk menghafal Al-Qur'an hafidz dan hafidzah. Hal ini terkait mereka intens menyetorkan hafalan. Alasan menjadi poin penting dalam suatu pilihan, sebab alasan akan menghantarkan seseorang pada tujuan yang ingin dicapai. Jika alasan yang mendasari tidak begitu kuat maka sulit dalam mencapai tujuan tersebut.

Kemudian bisa dicermati dari bentuk perhatian siswa terhadap hafalan Al-Qur'an yang dijalani tercermin dari siswa memberikan fokus terhadap kedua tanggung jawab yang siswa emban. Tanggung jawab pertama yaitu menjadi siswa yang dituntut harus dengan berbagai tugas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya dan tentunya tidak kalah penting yaitu dituntut pribadi yang bisa menjaga dan menambah hafalannya.

Dapat ditinjau dari bentuk perhatiannya yakni ketika mood hafalannya dan hambatan yang dialami terkait dengan kurangnya kelancaran dalam menjaga hafalan yang sudah disetorkan. Selanjutnya bentuk penyikapan terhadap masalah yang dihadapi ialah tetap menjaga mood dan mengingat kemuliaan sebagai seorang menghafal. Dengan melihat dari perilaku para siswa dalam kesehariannya selama proses menghafal Al-Qur'an mulai dari keuletan menambah hafalan, kerajinan dalam menyeter hafalan, istiqomah muroja'ah dan perilaku ketika ditimpa masalah selama proses menghafal Al-Qur'an.

Terkait dengan peningkatan hafalan ada siswa pada semester ganjil hafalannya masih empat surat sehingga pada semester genap menambah jadi sembilan surat yang terdiri dari surat Al-a'la, Al-Ghosiah, Al-Balad, Ad-dhuha, At-tin, Yasin Al-Waqiah, Al-Mulk dan tahlil. Sedangkan terkait muroja'ah semua siswa mampu mengikuti apa yang telah menjadi tuntutan dari sekolah.

Perilaku yang mengindikasikan bahwa seorang mempunyai motivasi yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan secara istiqomah selalu mengulang-ulang hafalan yang sudah pernah disetorkannya kepada guru tahfidz. Tanpa disertai kerajinannya dalam mengulang/muroja'ah hafalannya sebab hasilnya suatu ilmu itu karena seringnya muroja'ah.

Temuan ini relevan dengan teori menurut Endang Titik Lestari didalam bukunya yang berjudul Cara Praktis Meningkatkan Motivasi

Siswa Sekolah Dasar mengatakan bahwa hakikat motivasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan sikap manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan

Kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang mempunyai motif berprestasi tinggi, justru sebab dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan

kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan tekun karena bila tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

c. Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik ialah cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada

hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan atau hebat disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaian konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

- d. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat langsung muncul pada tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh

lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian siswa mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.<sup>63</sup>

Siswa yang menghafal Al-Qur'an memiliki maksud ingin memberikan kebaikan-kebaikan kepada orang tua, yaitu ingin memberikan derajat yang tinggi disisi Allah kelak di akhirat. Orang tua merupakan bagian dari keluarga yang paling penting. Semua pelajaran yang pertama kali seorang anak dapatkan dimulai dari orang tua mendidik dan mencetak

---

<sup>63</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, 9-11.

kepribadian anak sebab madrasah pertama bagi anak adalah orang tua terutama seorang ibu.

Pada zaman sekarang ini tidak sedikit masyarakat yang masih minim pengetahuan tentang ilmu Al-Qur'an. Mulai dari masyarakat yang ada di perkotaan atau dipedesaan. Akan tetapi pedesaan masih lumayan jika dibandingkan dengan perkotaan. Hal inilah yang menjadi dasar alasan sebagian siswa yang menghafalkan Al-Qur'an. Para penghafal Al-Qur'an ini ingin kelak ketika sudah dewasa dan berhasil menghafalkan Al-Qur'an secara sempurna, dia mampu mengajarkan dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkan kepada masyarakat sekitarnya.

Temuan ini relevan dengan teori menurut Ajuslan Kerubun didalam bukunya yang berjudul Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan dengan penuh berkah.

Al-Qur'an memberikan petunjuk kepada manusia jalan yang lurus. Tidak ada keburukan di dalamnya, oleh karena itu sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasalam bersabda:

عَلَّمَهُ وَالْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مِنْ خَيْرِكُمْ

Artinya : *Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.* (HR. Bukhori).

Al-Qur'an diturunkan untuk dibaca oleh setiap orang muslim, direnungkan dan dipahami maknanya, perintah dan larangannya,

kemudian diamalkan. Sehingga ia akan menjadi hujjah baginya di hadapan Tuhannya dan pemberi syafa'at baginya pada hari kiamat.<sup>64</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>64</sup> Ajuslan Kerubun, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*, 2-3.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data diatas. Maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo ialah Program tahfidz dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dalam satu minggu, pada hari senin-kamis kegiatan muraja'ah atau membaca surat yang sudah di hafal secara bersama-sama cukup dengan satu surat dilaksanakan setelah sholat dhuha. Khusus Pada hari jum'at dijadwalkan untuk menyetorkan perolehan hafalannya. Program tahfidz di MTs Miftahul ulum menggunakan dua metode takrir dan metode muraja'ah. Adapun media yang digunakan yaitu buku panduan tahfidz serta bagi siswa yang sudah menghafal semua surat yang ditentukan akan masuk pada tahap evaluasi berupa tes lisan.
2. Implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasinya itu berupa siswa ingin menjadi hafidz dan hafidzah dengan adanya semangat untuk meningkatkan kualitas hafalan juga dapat mengamalkannya berupa mengajarkan ilmu Al-Qur'an kepada teman yang belum bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepadanya:

### 1. Guru tahfidz

Bagi guru tahfidz yang berperan sebagai pendidik sekaligus motivator terhadap siswa-siswinya dalam mengajarkan metode hafalan dengan metode takrir dan metode muroja'ah sangat bagus untuk meningkatkan dan menambah hafalan siswa, oleh karena itu teknik ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi atau kalo bisa di tambah metodenya. Cara ini mungkin tidak hanya diterapkan di sekolah saja namun para siswa perlu di himbau agar mereka juga menghafalkan di rumah setiap hari. Teknik hafalan di rumah ini bisa kita pantau melalui media online atau juga bisa dengan sistem setoran yang diketahui oleh orang tua masing-masing

### 2. Peserta didik

Bagi para siswa MTs Miftahul Ulum dengan adanya program tahfidz di sekolah dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara menghafalkan Al-Qur'an. Oleh karena itu hendaknya setiap siswa senantiasa menjaga hafalan yang sudah dicapai dengan cara selalu meluruskan niat dalam menghafalkan Al-Qur'an ikhlas karena Allah SWT dan memiliki target dalam menambah hafalan Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Laksana, 2017),
- Abdulwaly, Cece. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020)
- Abidin, Zainal Ahmad. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma* (Yogyakarta: Mhabbah, 2016).
- Alfitry, Shilfia. *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran* (Pekanbaru: Guepedia, 2020).
- Alhafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).
- Asih Mardati, dkk. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm 94.
- Erni Munastiwi, Fatah saiful Anwar. "Implementasi Program Tahfidz di MTs Al-Muhsin II Dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Qur'an," *Education Manajemen* 6, no. 1 (Juni, 2021).
- Fachrudin, Yudhi. "Model Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang," *Dirasah* 2, no. 1 (Agustus, 2019).
- Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Mixed methode* (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).
- Saldana dan Miles Huberman. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014).
- Kementrian Agama RI, *Alqur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Abyan, Solo, 2014).
- Lestari, Titik Lestari. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).
- Meylina, Fadhlur Rahman. *Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022).

- Moh. Zamili, Fenty Sulastini. "Efektifitas Prgram Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Qur'ani," *Pendidikan Islam Indonesia* 4,no. 1 (Oktober, 2019).
- Octavia, Shilphy A. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Diponegoro, Bandung, 2015).
- Q\_I. *Jurus Milenial Menghafal Al-Qur'an* (Bangkalan: Guepedia, 2020).
- Sa'adah, Lailatus. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021).
- Salamun, dkk. *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Sri Ngayomi Yudha Wastuti, Jamila, Fauzi Hasibuan. *Bimbingan dan Konseling Untuk Studi Kasus di Sekolah* (Medan: Umsu PRCSS, 2020).
- Sucipto. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi* (Sidoarjo: Guepedia, 2020).
- Ajuslan, Kerubun. *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2016).
- Sudaryana, Bambang, Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).
- Sudianto. "Strategi Pembelajaran PAI Pada Metode Belajar Menghafal dan Menterjemah Al-Qur'an," *Cross-Border* 4, no 2 (Desember, 2021).
- Sugioyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Sunhaji. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah* (Banyumas: CV. ZT Corpora, 2022).
- Wujanti, Erna. *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar* (Lombok Tengah: Pusat Pengebangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022).
- Yustica Anny Wijayanti, Nurhidayati. "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Siswa Tahfidzul Qur'an di MA Al Amiriyah Blokagung Banyuwangi," *Ico Edusha* 2, no. 1 (Desember, 2021).

Zainal, Abidin Ahmad. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma* (Yogyakarta: Mahabbah,2016).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fifi Nur Arifah  
NIM : T20191299  
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian hasil pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember , 30 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Fifi Nur Arifah**

NIM. T20191299

### Matrik Penelitian

Judul	Komponen	Unsur-Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program tahfidz Al-qur'an</li> <li>2. Motivasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A. Pengertian tahfidz al-qur'an</li> <li>B. Keutamaan menghafal al-qur'an</li> <li>C. Metode menghafal al-qur'an</li> <li>A. Pengertian motivasi</li> <li>B. Macam – macam motivasi</li> <li>C. Faktor – faktor motivasi</li> <li>D. Fungsi Motivasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah Mts Miftahul ulum</li> <li>b. Guru tahfidz</li> <li>c. Siswa</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>2. Jenis penelitian Studi Kasus</li> <li>3. Metode pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Metode analisis data menggunakan kualitatif model Miles Huberman dan Saldana:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Keabsahan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi sumber</li> <li>b. Triangulasi teknik</li> </ol> </li> <li>6. Tahapan penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. Pelaksanaan</li> <li>c. Penyusunan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi?</li> <li>2. Bagaimana implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldliimo, Banyuwangi?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo, Banyuwangi?</li> <li>2. Untuk mendeskripsikan implikasi program tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-qur'an siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldliimo, Banyuwangi?</li> </ol>

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang implementasi program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi
2. Observasi tentang kondisi siswa pada saat kegiatan hafalan Al-Qur'an

### B. Pedoman wawancara

1. Pedoman untuk kepala sekolah
  - a. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - b. Apa visi, misi dan tujuan MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - c. Ada berapa siswa di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - d. Bagaimana latar belakang diadakannya kegiatan program tahfidz?
  - e. Mulai tahun berapa program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - f. Apa tujuan dari program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - g. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - h. Bagaimana penentuan guru untuk kegiatan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - i. Apa saja fasilitas yang diberikan sekolah untuk menunjang program tahfidz?
  - j. Bagaimana tindak lanjut dari kegiatan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
2. Pedoman untuk Guru Tahfidz
  - a. Bagaimana implementasi program tahfidz untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an?
  - b. Apa tujuan dilakukan kegiatan program tahfidz?
  - c. Bagaimana penentuan hafalan kegiatan program tahfidz di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?



- d. Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo?
  - e. Apakah ada target untuk menyetorkan hafalan?
  - f. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan program tahfidz?
  - g. Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam kegiatan program tahfidz?
  - h. Bagaimana hasil yang dicapai dari program tahfidz?
3. Pedoman wawancara untuk siswa
    - a. Bagaimana pendapat adik-adik tentang adanya program tahfidz?
    - b. Apakah kamu senang mengikuti program tahfidz?
    - c. Apa yang membuatmu senang mengikuti kegiatan program tahfidz?
    - d. Apa motivasi adik-adik mengikuti program tahfidz?
    - e. Apa kesulitan dalam menghafal Al-Quran?
    - f. Apa dampak positif ketika kamu mengikuti program tahfidz?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo
2. Identitas Madrasah
3. Visi, misi MTs Miftahul Ulum
4. Data siswa MTs Miftahul Ulum
5. Foto kegiatan berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-0622/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Mts Miftahul Ulum

Dusun Kedungsumur Desa Kedunggebang Kec Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191299  
 Nama : FIFI NUR ARIFAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Yudi Rafaal Himma, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Februari 2023

an, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



MASHUDI



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI  
MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO  
Alamat: Jl. KH. Qurnain No. 01 Kedungsumur Kedunggebang Tegaldlimo 68484 Banyuwangi  
Email: [mtsmiftahululum\\_006@yahoo.com](mailto:mtsmiftahululum_006@yahoo.com) NSM: 121235100006 NPSN: 20581698

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**NOMOR : 018/KM-SKt/MTs.MU/006/III.2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUDI ROFA'AL HIMMA S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Nama Madrasah : MTs MIFTAHUL ULUM  
Alamat Madrasah : Jl. KH. Qurnain No. 01 Kedungsumur Kedunggebang Tegaldlimo  
68484 Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : FIFI NUR AFIFAH  
NIM : T20191299  
Semester : 8  
Program/Tingkat : S1  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER  
Fakultas : FTIK  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul **Implementasi Program Thfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur-an Siswa MTs MIFTAHUL ULUM Tegaldlimo Banyuwangi** mulai tanggal 16 Februari 2023 sampai dengan tanggal 16 Maret 2023 di MTs MIFTAHUL ULUM.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 18 Maret 2023

Kepala MTs Miftahul Ulum



**YUDI ROFA'AL HIMMA S.Pd.I**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	NARASUMBER	PARAF
1	Kamis 16 Februari 2023	Penyerahan surat izin penelitian	Bapak Yudi Rafa'al Himma, S.Pd.I	
2	Jum'at 17 Februari 2023	Observasi dan Wawancara Guru Tahfidz	Bapak M. Nanang Fauzi, M.Pd	
3	Senin 20 Februari 2023	Wawancara Kepala Sekolah	Bapak Yudi Rafa'al himma, S.Pd.I	
4	Jum'at 24 Februari 2023	Wawancara Guru Tahfidz	Ustadzah Fina Wardatus Sholihah	
5	Juma'at 24 Maret 2023	Wawancara Guru Tahfidz	Bapak M. Nanang Fauzi, M.Pd	
6	Jum'at 3 Maret 2023	Wawancara siswa yang mengikuti program tahfidz	Ananda Syifa Maulida	
7	Jum'at 3 Maret 2023	Wawancara siswayang mengikuti program tahfidz	Cut Dara Jumpa	
8	Jum'at 3 Maret 2023	Wawancara siswayang mengikuti program tahfidz	Salma Ummul Khoir	
9	Jum'at 10 maret 2023	Wawancara Guru Tahfidz	Bapak M. Nanang Fauzi, M.Pd	
10	Jum'at 10 Maret 2023	Wawancara Guru Tahfidz	Ustadzah Fina Wardatus Sholihah	
11	Senin 13 Maret 2023	Wawancara siswa yang mengikuti program tahfidz	Ananda Syifa Maulida	
12	Senin 13 Maret 2023	Wawancara siswayang mengikuti program tahfidz	Cut Dara Jumpa	
13	Senin 13 Maret 2023	Wawancara siswayang mengikuti program tahfidz	Salma Ummul Khoir	
14	Rabu 15 Maret 2023	Pengambilan Data Profil Lembaga	Bapak Yudi Rafa'al himma, S.Pd.I	
15	Kamis 16 Maret 2023	Penutupan Penelitian Skripsi	Bapak Yudi Rafa'al himma, S.Pd.I	

J E M B E R

Hariyusengi, 16 Maret 2023  
 Kepala MTA Miftahul Ulum  
  
 YUDIRAF A'AL HIMMA, S.Pd.I

## DOKUMENTASI PENELITIAN

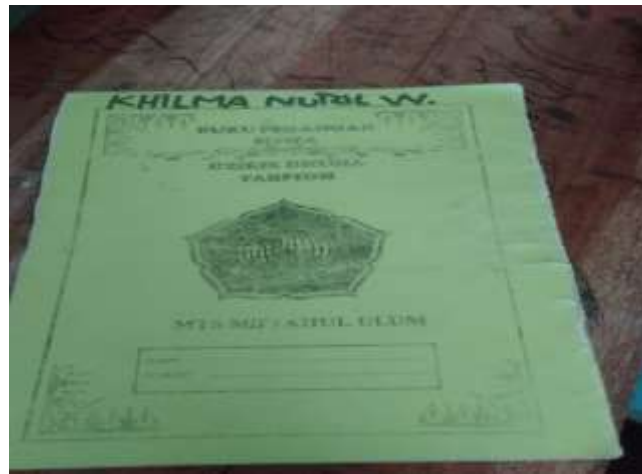
### Target Hafalan

<b>TARGET HAFALAN (TAHFIDZUL QUR'AN) MTs MIFTAHUL ULUM TEGALDLIMO</b>			
<b>No</b>	<b>No. Surat</b>	<b>Nama Surat</b>	<b>Jumlah Ayat</b>
1	36	Yasin	83
2	56	Al-Waqi'ah	96
3	67	Al- Mulk	30
4	78	An-Naba'	40
5	79	An-Nazi'at	46
6	80	Abasa	46
7	81	At-Takwir	69
8	82	Al-Infitar	19
9	83	Al-Mutaffifin	36
10	84	Al- insyiqaq	25
11	85	Al-Buruj	22
12	86	At-Tariq	17
13	87	Al-A'la	19
14	88	Al-Ghasyiah	26
15	89	Al-Fajr	30
16	90	Al -Balad	20
17	91	Asy-syams	15
18	92	Al-Lail	21
19	93	Ad- Duha	11
20	94	Al-insyiroh	8
21	95	At-tin	8
22	96	Al-Alaq	19
23	97	Al-Qadar	5
24	98	Al-Bayyinah	8
25	99	Al-Zalzalah	8
26	100	Al-Adiyat	11
27	101	Al-Qari'ah	11
28	102	At-Takasur	8
29	103	Al-Asr	3
30	104	Al-Humazah	9
31	105	Al-Fil	5
32	106	Al-Quroisy	4
33	107	Al-Maun	7
34	108	Al-Kausar	3
35	109	Al-Kafirun	6

36	110	An-Nasr	3
37	111	Al-Lahab	5
38	112	Al-Ikhlās	4
39	113	Al-Falaq	5
40	114	An-Nas	6
41		Tahlil	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Buku pegangan siswa dzikir dhuha tahfidz

No	Nama	Tahfidz	Tgl	Waktu	Nilai
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...

Daftar capaian tahfidz putri

No	Nama	ID	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	ABDULLAH AL-FARUQI	1																								
2	ABDULLAH AL-FARUQI	2																								
3	ABDULLAH AL-FARUQI	3																								
4	ABDULLAH AL-FARUQI	4																								
5	ABDULLAH AL-FARUQI	5																								
6	ABDULLAH AL-FARUQI	6																								
7	ABDULLAH AL-FARUQI	7																								
8	ABDULLAH AL-FARUQI	8																								
9	ABDULLAH AL-FARUQI	9																								
10	ABDULLAH AL-FARUQI	10																								
11	ABDULLAH AL-FARUQI	11																								
12	ABDULLAH AL-FARUQI	12																								
13	ABDULLAH AL-FARUQI	13																								
14	ABDULLAH AL-FARUQI	14																								

Daftar capaian tahfidz putra



Kegiatan setoran hafalan putri





Kegiatan setoran hafalan putra



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BIODATA PENULIS**

Nama : Fifi Nur Arifah  
NIM : T20191299  
TTL : Banyuwangi, 01 Desember 2000  
Alamat : Kedunggebang, Tegaldlimo, Banyuwangi  
E-mail : [fifiarifah19@gmail.com](mailto:fifiarifah19@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

- 1) RA Perwanida (Lulus Tahun 2007)
- 2) MI Miftahul Ulum (Lulus Tahun 2013)
- 3) MTs Miftahul Ulum (Lulus Tahun 2016)
- 4) SMA Negeri 1 Muncar (Lulus Tahun 2019)